

24 Halaman
Terbit Setiap Senin

28 Maret 2022
No. 13 TAHUN LVIII



PERTAMINA

energia

weekly

AKSI NYATA DUKUNG G20

Sebagai BUMN yang memiliki peran penting dalam Task Force Energy, Sustainability, & Climate B20 sebagai bagian dari G20 Presidensi Indonesia 2022, Pertamina berkomitmen kuat untuk terus mendukung pemerintah dalam mempersiapkan transisi energi berkelanjutan. Salah satunya aktif berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam akselerasi percepatan transisi energi.

Berita Terkait di Halaman 2-7



Quotes of The Week

A strong renewable energy industry is good for our environment and our economy.

Roy Cooper

2

TASK FORCE ENERGY, SUSTAINABILITY & CLIMATE B20 LAKUKAN AKSI NYATA PEMASANGAN PLTS UNTUK WARGA PEDESAAN

10

MENKEU BANGGA ANAK BANGSA PIMPIN WILAYAH KERJA ROKAN

UTAMA

Task Force Energy, Sustainability & Climate B20 Lakukan Aksi Nyata Pemasangan PLTS untuk Warga Pedesaan

JAKARTA - Task Force Energy, Sustainability and Climate (ESC) B20 melakukan aksi nyata melalui kerja sama Pertamina bersama Kementerian ESDM dan *Society of Renewable Energy (SRE)* pada Program Go Gerilya (Gerakan Inisiatif Listrik Tenaga Surya) dengan pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di 10 desa binaan Pertamina.

Salah satu Advisor Task Force ESC B20, Dannif Danusaputro yang juga Direktur Utama Subholding Pertamina Power & NRE menyatakan, kerja sama ini merupakan bagian dari upaya mewujudkan percepatan penyebaran energi baru dan terbarukan yang terdesentralisasi sekaligus meningkatkan ketahanan energi dan kemakmuran ekonomi masyarakat pedesaan.

"Sebagai bagian dari B20, Pertamina mendukung penuh dan berkomitmen untuk aktif turut serta dalam kegiatan *working group* seperti di *Climate Sustainability Working Group (CSWG)* yang dipimpin KLHK dan *Energy Transitions Working Group (ETWG)* yang

dipimpin Kementerian ESDM," ujar Dannif.

Dannif mengajak semua pihak untuk membuat presidensi G20 dan B20 sebagai momen perubahan. Pertamina juga memiliki komitmen kuat untuk melanjutkan kolaborasi dengan pemerintah dan pihak lainnya dengan mengundang komunitas dan desa yang masih memiliki akses terbatas terhadap energi untuk bisa mempelajari potensi energi lokal, khususnya dalam aspek energi baru dan terbarukan.

Pemasangan PLTS di pedesaan, imbuh Dannif, merupakan langkah nyata Task Force ESC dalam mengimplementasikan percepatan transisi energi dan mendukung target pemerintah untuk *Net Zero Emission*," ujar Dannif, di sela-sela rangkaian acara EDM-CSWG KLHK di Balkondes Karangrejo Magelang Kamis, 24 Maret 2022.

Program ini juga merupakan bagian dari komitmen ESG Pertamina sejalan dengan pencapaian *Sustainable Development Goals (SDG's)*, khususnya *point 7* yaitu Energi Bersih & Terjangkau, serta *point 13*

Penanganan Perubahan Iklim.

Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPKL) KLHK Sigit Reliantoro selaku Co-Chair G20 *Environment Deputies Meeting and Climate Sustainability Working Group (EDMCSWG)* mengapresiasi Pertamina dan pihak-pihak yang mereplikasi, melakukan restorasi lingkungan dan meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan energi baru dan terbarukan.

"Saya optimis kalau antara Pemerintah, dunia usaha dan masyarakat bergerak bersama, kita bisa mengatasi masalah global perubahan iklim yang terjadi," tegas Sigit.

Balkondes Karangrejo yang menjadi proyek percontohan penggunaan PLTS yang menghasilkan 1,2 KWP dan berkontribusi terhadap penurunan 1.320 ton CO₂ per tahun. Secara keseluruhan, pemasangan 10 PLTS pada Go Gerilya ini menghasilkan 50 KWP dan berpotensi menurunkan emisi karbon sebesar 65 ribu ton per tahun. PLTS yang telah dipasang digunakan antara lain untuk

penerangan, memasak dan pompa air.

Zagy Berian, Founder SRE, menjelaskan bahwa SRE merupakan organisasi anak muda yang bergerak di sektor energi dan lingkungan yang memiliki visi untuk mengakselerasi transisi energi di Indonesia.

"Kami sangat mendukung pelaksanaan G20 di Indonesia. Kami juga sejalan dengan Task Force ESC karena kami juga memiliki visi untuk akselerasi transisi energi di Indonesia untuk mewujudkan *Net Zero Emission*," ujar Zagy.

Ditambahkan Zagy, dari target 10 PLTS, saat ini sudah terpasang 2 PLTS di Balkondes Waringin dan Balkondes Karangrejo Magelang. Ia berharap, nantinya inovasi ini bisa terus diduplikasi di wilayah Indonesia yang lebih luas.

Kerja sama yang dilakukan Pertamina dengan berbagai pihak merupakan bagian dari aksi bisnis Task Force ESC dalam mendukung inovasi terhadap start-up dan riset teknologi yang dilakukan perguruan tinggi serta lembaga penelitian lainnya. •PTM



UTAMA

Kolaborasi Pertamina dan Generasi Muda Hadirkan PLTS di Desa Energi Berdikari

MAGELANG - Pertamina yang bekerja sama dengan *Society of Renewable Energy (SRE)* dan Kementerian ESDM menggulirkan program Go Gerilya (Gerakan Inisiatif listrik tenaga Surya) dengan pemasangan PLTS di 10 titik desa binaan Pertamina.

Kolaborasi Pertamina, SRE dan Kementerian ESDM ini berawal dari program Kampus Merdeka bagi mahasiswa di seluruh Indonesia yang didukung pengajar dan mentor profesional. Dalam rangka mendorong pemanfaatan energi bersih (Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap) dan mendukung bauran EBT 29 persen di Tahun 2030, kegiatan ini dilakukan dalam 2 gelombang. *Batch* 1 terdiri dari 25 Mahasiswa yang berasal dari 21 Kampus dan *batch* 2 diikuti 57 Mahasiswa dari 29 Kampus. Generasi muda yang telah memiliki keahlian dan sertifikasi akan memimpin dalam proses pemasangan PLTS dengan melibatkan masyarakat.

Salah satu langkah nyata

program Go Gerilya melalui peresmian PLTS di Desa Energi Berdikari di Balkondes Desa Karangrejo Magelang, Jawa Tengah, Kamis (24/3/2022).

CEO Subholding Power & NRE Pertamina selaku Advisor Task Force ESC B20 Dannif Danusaputro menyampaikan, proyek ini merupakan wujud representasi dari Task Force ESC B20 untuk mengakselerasi penyebaran solusi energi yang terpusat termasuk *off-grid & grid based electrification* dengan partisipasi komunitas untuk menambah *energy security* dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

"Program ini juga menjadi bagian dari edukasi kita kepada masyarakat bahwa Indonesia memiliki sumber energi alternatif dan ini dilakukan oleh SRE melalui generasi muda dari Universitas yang bekerja bersama dengan kita menginisiasi proyek solar panel skala kecil seperti halnya di Desa Karangrejo ini," ujar Dannif.

Menurut Dannif, langkah nyata ini adalah bukti komitmen

tentang kolaborasi antara BUMN, Kementerian ESDM, KLHK, komunitas, dan negara lainnya untuk mendukung transisi energi di Indonesia.

Hal senada disampaikan Zagy Berian, founder *Society Of Renewables Energy (SRE)*. Ia menegaskan, dengan visi mengakselerasi transisi energi di Indonesia, organisasi yang digerakkan oleh generasi muda ini fokus di sektor energi dan lingkungan.

"Mencapai *net zero emission* adalah target kita bersama dan tanggung jawab bersama khususnya generasi muda. Karena itu SRE hadir sebagai wadah generasi muda yang tersebar di 40 kampus di seluruh Indonesia sejak 2019. Kurang lebih dalam satu tahun kami menerima *member* 3.000 sampai 3.500 dari kampus. Kami bersyukur semakin banyak yang tertarik bergabung dengan SRE karena memiliki visi dan semangat yang sama," tuturnya.

Zagy menambahkan, SRE juga sangat mendukung program G20

di Indonesia. Bersinergi dengan Pertamina melalui Desa Energi Berdikari, tahun ini SRE akan melakukan pemasangan PLTS di 10 desa.

"Pemasangan PLTS ini sekaligus dalam rangka memeriahkan G20 sejalan dengan salah satu isu utama yang dibahas pada tahun ini, yaitu energi transisi berkelanjutan," tambahnya.

Salah satu wilayah Desa Energi Berdikari yang dipasang PLTS adalah Balkondes Karangrejo, Yogyakarta. Saat ini, Balkondes tersebut menghasilkan 1,2 KWP dan berkontribusi terhadap penurunan 1320 ton Co2 per tahun. Hadirnya PLTS digunakan untuk berbagai aktivitas masyarakat mulai dari penerangan lampu, memasak, hingga pengairan.

Zagy berharap kolaborasi ini bisa diduplikasi oleh banyak pihak, karena dapat menciptakan sebuah program nyata seperti Desa Energi Berdikari yang juga bisa diimplementasikan di tempat lainnya. **•RIN**



PROGRAM	LOKASI	KAPASITAS
Balkondes Wringinputih	Desa Wringinputih, Kecamatan Borobudur, Kab. Magelang, Jawa Tengah	1 KWP
Balkondes Karangrejo	Desa Karangrejo, Kecamatan Borobudur, Kab. Magelang, Jawa Tengah	1 KWP
E-Mas Bayu dan E-Mbak Mina	Desa Bondan, Kecamatan Kampung Laut, Kab. Cilacap, Jawa Tengah	7 KWP
Life Energi Karang-Karangan Solar Home Sistem	Desa Karang-Karangan, Kecamatan Bua Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan	2 KWP
Energi Pelosok Cindako	Dusun Cindako, Kecamatan Tompobulu, Kab. Maros, Sulawesi Selatan	6 KWP
Wisata Edukasi Kampung Sekaja	Simpang III Sipin, Kec. Kota Baru, Kota Jambi, Jambi	6 KWP
PLTS Desa Wisata Tompaso	Desa Sendangan, Kec. Tompaso, Kab. Minahasa, Sulawesi Utara	3 KWP
Desa Energi Berdikari Krueng Raya	Desa Menasah Keude, Kecamatan Mesjid Raya, Kab. Aceh Besar, Aceh	10 KWP
PLTS Pemberdayaan Kelompok Tani Desa Wayame	Dusun Kranjang, Desa Wayame, Kec. Teluk Ambon, Kota Ambon, Maluku	8 KWP
Banjar Ubud	Desa Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali	6 KWP

UTAMA

Transisi Energi Pertamina, Aksi Nyata Dukung G20

JAKARTA - *Presidensi Government Group 20 (G20) Indonesia 2022* memprioritaskan transisi energi berkelanjutan sebagai salah satu isu utama yang harus ditindaklanjuti secara global dan kolektif. Dalam rangka mendukung upaya tersebut, Pertamina mengambil aksi nyata dengan terus fokus menjalankan 8 inisiatif strategis demi meningkatkan ketersediaan Energi Baru Terbarukan (EBT).

Di tengah rangkaian kegiatan EDM-CSWG G20 pada *site visit* delegasi di Balkondes CSR Pertamina Karangrejo, Magelang, Jawa Tengah, (24/3/2022), Chief Executive Officer (CEO) Pertamina New and Renewable Energy (PNRE) Dannif Danusaputro menjelaskan Pertamina saat ini memberikan peran besar kepada *Subholding* PNRE untuk mengimplementasikan agenda strategis Pertamina untuk mencapai target portofolio energi hijau mencapai 17 persen pada tahun 2030. Langkah-langkah tersebut semakin kuat dengan hadirnya dukungan global yang disuarakan dalam Task Force Energy, Sustainable & Climate B20 dalam serangkaian pertemuan dan aksinya untuk menyuarakan aspirasi berbagai segmen termasuk pelaku industri.

"Pertamina bertekad untuk mempercepat seluruh program *green energy transition*, khususnya 8 inisiatif yang sudah dijalankan dari hulu hingga hilir," ujar Dannif.

Menurut Dannif, inisiatif strategis yang terus dilakukan Pertamina, seperti merealisasikan target pengembangan



CEO Subholding Power & New Renewable Energy (PNRE) Dannif Danusaputro menegaskan komitmen Pertamina dalam menjalankan transisi energi di hadapan delegasi anggota G20 usai peresmian PLTS Balkondes Karangrejo, Magelang, Jawa Tengah. Kamis (24/3/2022).

energi bersih sebesar 10 gigawatt (GW) hingga 2026. Selain itu, BUMN ini mengembangkan proyek *Carbon Capture Utilization and Storage* (CCUS) seperti di Lapangan Sukowati dan Gundih; melanjutkan mekanisme pembangunan energi bersih di operasi panas bumi; mengembangkan konsep green energy station/GES, yaitu SPBU dengan konsep hijau, menggunakan PLTS sebagai sumber energi listrik, masa depan, digital, dan bahan bakar lebih ramah lingkungan; serta memasang panel surya dengan kapasitas total 500 MW hingga 2030 untuk penggunaan daya internal di seluruh wilayah operasi Pertamina Group.

Pertamina, lanjutnya, terus memastikan akan menjadi terdepan dalam mendukung kebijakan pemerintah yang menargetkan penurunan emisi sebesar

29% pada tahun 2030. Di sektor energi, pemerintah menargetkan mengurangi emisi sebanyak 314 juta ton setara CO₂ (tCO₂e) pada tahun 2030. Untuk dapat memberikan hasil yang signifikan dalam memitigasi perubahan iklim, dengan pola bisnis seperti saat ini, sektor Migas secara global harus mengurangi emisi setidaknya 3,5 gigaton setara karbon dioksida (GtCO₂e) per tahun pada tahun 2050.

"Langkah ini sejalan dengan tema presidensi tahun ini, yakni *recover together recover stronger* dengan isu prioritas utama yang memerlukan tindakan kolektif secara global, yakni mengenai arsitektur kesehatan global, transisi energi berkelanjutan, serta transformasi digital dan ekonomi," pungkas Dannif. ●PTM



UTAMA

Program Kampung Gambut Berdikari Pertamina Mendapat Atensi Delegasi G20

YOGYAKARTA - Program Kampung Gambut Berdikari Pertamina yang diperkenalkan PT KPI dalam pameran Environment Deputies Meeting and Climate Sustainability Working Group (EDM-CSWG) G20, menjadi perhatian para delegasi. EDM-CSWG merupakan ajang berskala global terkait lingkungan dan keberlanjutan iklim dan merupakan bagian dari *side events* ajang internasional G20 di Indonesia.

Program binaan PT KPI di Unit Sungai Pakning, di Kabupaten Bengkalis, Riau menjadi salah satu contoh upaya kolaborasi berbagai pihak dalam menanggulangi perubahan iklim, khususnya di lahan gambut yang rentan terbakar turut dipresentasikan dalam ajang EDM-CSWG tanggal 21-23 Maret 2022.

Dirjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Sigit Reliantoro secara langsung menjelaskan program Kampung Gambut Berdikari kepada delegasi yang hadir dalam pertemuan Deputi bidang lingkungan dan Kelompok Kerja Perubahan Iklim G20 di Yogyakarta, (21/3/2022).

Kampung Gambut Berdikari Pertamina adalah program pemberdayaan masyarakat yang terintegrasi dengan beragam kegiatan, di antaranya pembentukan kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA) yang bertugas mengontrol lahan gambut agar tidak terbakar. Tak hanya berpatroli, kelompok ini juga aktif mengedukasi masyarakat lainnya.

Anggota MPA juga diberikan pelatihan kewirausahaan melalui pertanian nanas terintegrasi, sebagai lahan perkebunan produktif. Hasil pertanian nanas tidak hanya dijual dalam bentuk buah segar yang kini sudah masuk pasar ekspor juga dioah dalam beragam produk pangan bernilai jual.

Perkebunan nanas yang dikembangkan sejak 2019 dengan luasan lahan 10 ha, kini telah bertambah menjadi 30 hektar. Tak hanya memberikan kemanfaatan ekonomi bagi masyarakat, pengembangan agrowisata nanas tersebut sekaligus menjadi langkah preventif untuk penanggulangan kebakaran lahan gambut.

Melalui program ini beragam kegiatan terus dilahirkan sebagai upaya mitigasi kebakaran hutan lahan gambut, seperti pengembangan arboretum gambut, pertanian serih wangi atau citronella, dan konservasi air gambut.

Penanganan kebakaran lahan gambut berbasis masyarakat ini, juga disampaikan Sigit Reliantoro sebagai program yang menjadi model penanganan perubahan iklim, yang telah dipresentasikan di COP 26 United Nation Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) di Glasgow, United Kingdom, pada November 2021

"Program Kampung Gambut Berdikari memberikan kontribusi dalam peningkatan serapan karbon melalui Arboretum Gambut yang merupakan Pusat Konservasi tanaman endemik gambut, juga pelestarian spesies nephentes langka. Program mitigasi kebakaran hutan lahan gambut ini juga membuka lapangan kerja bagi Masyarakat Peduli Api sehingga mampu menyelesaikan permasalahan masyarakat di lahan gambut dari sisi lingkungan hingga kesejahteraan," jelas Sigit.

KOMITMEN DUKUNG EDM CSWG DAN B20

Selain Program Kampung Gambut Berdikari Pertamina, PT KPI turut memperkenalkan program Green Refinery Cilacap di ajang EDM CSWG 2022. Corporate Secretary PT KPI Ifki Sukarya menyampaikan program-program KPI tersebut memiliki keterkaitan erat dalam menyokong tujuan EDM CSWG dan B20.



FOTO: SHR&P

Delegasi anggota G20 dalam Environment Deputies Meeting and Climate Sustainability Working Group (EDM-CSWG) mendapatkan penjelasan tentang Program Kampung Gambut Berdikari Pertamina sebagai salah satu upaya BUMN ini dalam menanggulangi perubahan iklim.

"Kedua program tersebut sejalan dengan nilai yang diusung EDM CSWG yakni mendukung pemulihan berkelanjutan, meningkatkan aksi untuk mendukung perlindungan lingkungan dan iklim, serta mobilisasi sumber daya untuk melindungi lingkungan dan iklim," jelas Ifki Sukarya.

Ia berharap, keikutsertaan PT KPI dalam forum tersebut berguna untuk memperkenalkan inisiasi PT KPI kepada para pemangku kepentingan dari dalam dan luar negeri, sesuai dengan dengan komitmen perusahaan dalam mengimplementasikan ESG (*Environment, Social and Governance*). Apalagi, ajang EDM CSWG tak hanya dihadiri delegasi negara-negara G20 namun juga negara lain termasuk Spanyol, Belanda, Singapura, Fiji, Belize, Senegal, Rwanda, dan Uni Emirat Arab.

"ESG sebagai tata kelola lingkungan, sosial, dan perusahaan memiliki peran penting dalam dunia bisnis saat ini. Perusahaan dalam mengimplementasikannya tidak hanya berjalan sendiri, namun juga mengambil langkah-langkah kolaborasi. Program Kampung Gambut Berdikari menjadi salah satu contoh upaya mitigasi dampak kebakaran lahan gambut, dengan program pemberdayaan masyarakat yang menjadi solusi

atas ancaman kebakaran lahan gambut dengan pendekatan pelestarian lingkungan," jelas Ifki.

Pertemuan *Environment Deputies Meeting and Climate Sustainability Working Group* (EDM-CSWG) pada presidensi G20 Indonesia diselenggarakan di Yogyakarta pada 21-23 Maret 2022. Dalam pertemuan dibahas tiga isu yakni mendukung pemulihan yang berkelanjutan (*supporting a more sustainable recovery*), peningkatan aksi berbasis daratan dan lautan untuk mendukung perlindungan lingkungan hidup dan tujuan pengendalian perubahan iklim (*enhancing land-and sea-based actions to support environment protection and climate objectives*), serta peningkatan mobilisasi sumber daya untuk mendukung perlindungan lingkungan hidup dan tujuan pengendalian perubahan iklim (*enhancing resource mobilization to support environment protection and climate objectives*)

Ketiga isu prioritas dan misi-misi utama EDM-CSWG dibahas dan dirumuskan menjadi komitmen kolektif G20 melalui adopsi suatu Komunike Menteri-menteri Lingkungan Hidup dan Perubahan Iklim G20 sebagai dokumen utama hasil pertemuan. •SHR&P

UTAMA

Dukung G20, Pertamina Ajak Generasi Muda Kolaborasi Sukseskan Transisi Energi di Indonesia

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) mengajak generasi muda untuk berkolaborasi dalam menyukseskan transisi energi di Indonesia, ditunjang dengan adanya kepercayaan dunia pada Indonesia sebagai Presiden G20 pada tahun 2022. Dalam Forum G20, Pertamina akan mendorong percepatan transisi energi yang berkelanjutan, memastikan transisi yang adil dan terjangkau dan kerja sama global dalam meningkatkan ketahanan energi.

Pada Youth Forum Energy Transitions yang diselenggarakan Energy Transitions Working Group (ETWG) di Yogyakarta, Jumat (25/3/2022), Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Arifin Tasrif mengatakan, program ini merupakan kesempatan bagi pemuda-pemudi terbaik Indonesia untuk bisa berpartisipasi mendukung program-program menuju energi bersih.

"Negara kita kaya, sumber daya alamnya luar biasa. Kita punya energi fosil juga sumber energi baru terbarukan, namun yang belum kita punya adalah teknologinya," ujar Arifin.

Menurut Arifin, generasi muda harus bisa melakukan kegiatan yang kreatif terkait dengan inovasi dan teknologi, sehingga ke depannya bisa memberikan kontribusi lebih besar khususnya pada transisi energi.

"Kirim anak muda ke pelosok daerah untuk bisa mengidentifikasi sumber EBT yang ada, dan ini akan dijadikan dasar data untuk kita membangun infrastruktur energi, untuk bisa memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat dan akan terus diupayakan ditumbuhkembangkan," ucap Arifin.

Senior Vice President, Research & Technology Innovation PT Pertamina (Persero) Oki Muraza mengatakan dalam mendorong transisi energi berkelanjutan, secara internal Pertamina terus mengembangkan inovasi teknologi yang dilakukan melalui Research & Technology Innovation (RTI). Secara eksternal, Pertamina terus melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak termasuk mengajak generasi muda untuk berperan aktif dalam inovasi dan transisi energi.

"Pertamina memiliki banyak wadah bagi generasi muda untuk berinovasi dalam pengembangan energi. Ada Kompetisi Sobat Bumi, Pertamuda, Pertamina Goes to Campus dan Pertamina Xscout," imbuh Oki.

Kompetisi Sobat Bumi, sambung Oki, berfokus pada penemuan dan pengembangan praktek lewat riset maupun pengembangan Teknologi dan terbagi ke dalam dua kategori yaitu Inovasi dalam kategori Inovasi Energi Baru Terbarukan (EBT) dan Kategori Sains yang berfokus pada permasalahan Energi di Indonesia.

Adapun Pertamuda, imbuh Oki, merupakan kompetisi ide bisnis untuk wirausaha muda Indonesia yang berhubungan dengan energi dan nilai komersial yang berkelanjutan.

"Pada tahun 2022, Pertamina Foundation Muda hadir dengan kurasi digital, juri ekspert,



Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif (kiri) didampingi oleh CEO Subholding Power & New Renewable Energy (PNRE) Dannif Danusaputro menekan saklar surlar sebagai simbolis Peluncuran Program Transitions Innovation Challenge pada acara Youth Forum Energy Transitions Working Group (ETWG) yang diselenggarakan di Sheraton Hotel, Yogyakarta, Jumat (25/3/2022).



SVP Research & Technology Innovation Pertamina Oki Muraza (kedua kanan) saat menjadi narasumber pada acara talkshow Youth Forum Energy Transitions Working Group (ETWG) yang diselenggarakan di Sheraton Hotel, Yogyakarta, Jumat (25/3/2022).

serta mengusung tema utama isu lingkungan, sejalan dengan isu *climate change* G20 di Bali," ujar Oki.

"Pertamina juga menyediakan berbagai beasiswa seperti Pertamina Sobat Bumi untuk menyiapkan generasi muda yang unggul," tandas Oki.

Terakhir, ada Pertamina Xscout merupakan ajang kolaborasi dan kerja sama pengembangan bisnis antara Pertamina dengan para inovator di bidang energi terbarukan, petrokimia dan teknologi. Program Pertamina XScout terbuka sepanjang tahun bagi *start-up* energi. Pendaftaran Pertamina Xscouts dapat dilakukan melalui *website*

<https://ptm.id/pertamina.xscouts>.

"Pertamina mengajak para inovator muda untuk bergabung dan berkolaborasi bersama Pertamina. Bersama kita ubah masa depan energi Indonesia menjadi energi bersih yang ramah lingkungan," jelas Oki.

Pada rangkaian kegiatan G20 di Yogyakarta, *Task Force Energy, Sustainability & Climate* (ESC) melakukan aksi nyata melalui kerjasama Pertamina bersama Kementerian ESDM dan *Society of Renewable Energy* (SRE) pada Program Go Gerilya (Gerakan Inisiatif Listrik Tenaga Surya) dengan pemasangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di 10 Desa Energi Berdikari Pertamina. •HM

UTAMA

Mahasiswa Universitas Pertamina Terangi Dusun Terisolir dengan Panel Surya

JAKARTA - Ikut ambil peran dalam mencapai target bauran energi nasional sekaligus berkontribusi dalam pembangunan energi baru terbarukan (EBT) di daerah asalnya, enam mahasiswa Teknik Sipil Universitas Pertamina asal Provinsi Sulawesi Selatan melakukan pemasangan panel surya di Dusun Kuri Caddi, Desa Nisombalia, Kecamatan Marusu. Mereka adalah Muh Nurcholish Ma'arif Dahlan, Nur Alya Taswir, Axel Jevon Trisaktomo, Rigel Iswanto, M. Ryan Tri Hardyawan, dan Siti Aulia Ramadhani.

Ide awal pemasangan panel surya ini, dikatakan Nurcholish, muncul saat ia dan tim berkunjung ke daerah tersebut. "Dalam perjalanan pulang yang sudah memasuki waktu petang, kami sangat terkejut karena tidak ada satu pun lampu jalan atau penerang di sana. Ditambah lagi, kondisi jalan yang kurang baik membuat kami harus ekstra hati-hati. Dari sinilah kami mengerti, mengapa Dusun Kuri Caddi sering disebut sebagai daerah terisolir," ujar Nurcholish dalam wawancara daring, Selasa (15/3/2022).

Nurcholish dan tim datang kembali ke Dusun Kuri Caddi esok harinya untuk menemui Kepala Dusun. Ternyata masyarakat desa tersebut tidak memiliki biaya untuk memasang dan melakukan iuran rutin pembayaran lampu penerangan jalan. Akhirnya mereka menawarkan solusi pemasangan lampu jalan bertenaga surya yang langsung disambut positif oleh Kepala Dusun dan masyarakat.

Nurcholish dan tim kemudian mengajukan proposal pendanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat kepada Universitas Pertamina melalui program LIGHT UP. Pada Tahun Akademik 2021/2022, Universitas Pertamina menggelontorkan dana senilai lebih dari Rp50 juta untuk program tersebut. Tak kurang dari 10 proyek mahasiswa di 10 lokasi berbeda direalisasikan tahun ini setelah melalui serangkaian proses seleksi ketat.

Berbekal hasil survei kepada masyarakat, Nurcholish dan tim dengan pendampingan



Pemasangan lampu Jalan Bertenaga Surya di Dusun Kuri Caddi, Sulawesi Selatan oleh mahasiswa Universitas Pertamina, 2021.

dari perangkat dusun, akhirnya menentukan lima titik pemasangan lampu jalan bertenaga surya. Kelima titik ini merupakan titik krusial bagi akses dari dan ke Dusun Kuri Caddi. Nurcholish dan tim selanjutnya melakukan instalasi dan pemasangan

lampu jalan bertenaga surya tersebut pada 18 Desember 2021.

"Dalam proses instalasi lampu jalan bertenaga surya tersebut, kami dapat secara langsung mempraktikkan ilmu yang sudah kami pelajari di kelas," tutur Nurcholish.

Kepala Dusun Kuri Caddi, Sapri mengungkapkan rasa terima kasih dan apresiasi kepada Nurcholish dan tim. "Tidak hanya mempermudah akses jalan, adik-adik mahasiswa juga telah memberikan edukasi tentang apa itu EBT dan bagaimana memanfaatkannya. Ke depan, kami berharap kerja sama ini dapat terus terjalin dan semakin luas cakupannya." •UP



MANAGEMENT INSIGHT

TRANSISI ENERGI HARUS MASUK DALAM POLICY RECOMMENDATIONS & POLICY ACTIONS G20

Pengantar redaksi :

Pertamina berkomitmen penuh di forum B20 sebagai salah satu *engagement group* yang mendukung kegiatan G20 Presidensi Indonesia. Peran Pertamina dalam B20 pun semakin kuat setelah Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dinobatkan sebagai Chair of Task Force Energy, Sustainability, & Climate (ESC). Berikut cuplikan wawancara insan pers dengan **Nicke Widyawati** di sela-sela kegiatan EDM CSWG G20 pekan lalu di Yogyakarta.

Bagaimana tanggapan Ibu mengenai G20 serta peran Task Force ESC B20 yang Ibu pimpin saat ini? Tahun ini, Indonesia dipercaya menjalankan peran Presidensi G20. Ini adalah hal luar biasa yang harus kita *support* bersama.

Rekomendasi kebijakan yang akan disusun oleh negara-negara G20 harus ada yang menerjemahkan ke dalam *policy action*. Untuk itu, B20 memiliki peran sangat penting dalam G20 Presidensi Indonesia.

Ketika ajakan untuk memimpin Task Force Energy, Sustainability, & Climate (ESC) datang ke saya, tentu saya menyambut baik sebagai Direktur Utama Pertamina. Peran ini sangat sejalan karena Pertamina punya kontribusi dalam pengelolaan energi di Indonesia.

Agenda G20 merupakan agenda global. Kita coba dengan dua pendekatan yang akan kita lakukan.

Pertama, kita harus melihat dari target negara, karena kan secara nasional dalam lingkup Indonesia ada Grand Energy Strategy. Tahapan-Tahapan transisi energi di Indonesia sudah ada. Sehingga B20 sebagai pelaku bisnis harus bisa menjabarkan kebijakan yang telah ditetapkan bagaimana untuk dapat diimplementasikan. Karena sebagai pelaku bisnis, kita memahami betul, apa yang kita lakukan untuk mencapai target tersebut.

Di sinilah peran B20 harus memastikan bahwa agenda besar transisi energi Indonesia ini masuk dalam *policy recommendations* dan *policy action* di Forum G20 tahun ini.

Kedua, kita memahami masing-masing negara mempunyai karakteristik dan tantangan yang berbeda walaupun sebenarnya tujuannya sama. Oleh karena itu, saya sebagai Chair Task Force ESC B20 juga harus melihat kepentingan seluruh anggota G20 ini. Kita harus atur mana yang bisa kita sinergikan agar *developing country* seperti Indonesia ini bisa segera melakukan akselerasi transisi energi.

Dengan dasar itulah, kita fokuskan menjadi 3 isu utama. *Pertama*, melakukan akselerasi di transisi energi. *Kedua*, sesuai dengan amanat Presiden Joko Widodo dalam COP 26 yang mengatakan bahwa transisi energi di Indonesia harus seiring dan sejalan dengan 3 hal, yaitu *energy security, accesibility, dan affordability*. *Ketiga, global cooperation/collaboration*, untuk mempercepat transisi yang adil dan terjangkau.

Jadi 3 agenda ini yang sudah kita bahas dengan seluruh tim di dalam Task Force yang terdiri dari 8 Co-Chairs yang mewakili semua jenis industri. Ini menarik dan harus kita jembatan dan harus kita akomodasi.

Tentu ini perlu strategi bagaimana agar B20 berhasil, mencapai kesepakatan dan *align* dengan *policy* dari BUMN. Ada juga *working group*, yaitu *Energy Transition Working Grup, Sustainable Finance*, yang ketiga kaitannya dengan *Environment*.

Jadi bersama kita merangkul para pihak dan menambahkan organisasi B20 itu dengan menambah 50 anak-anak muda yang terpilih. Pakai proses *selection* karena ternyata peminatnya banyak.

Karena anak-anak muda ini akan jadi pelaku bisnis masa depan. Mereka harus ikut berperan jadi pemain utama karena mereka sendiri akan mengimplementasikannya. Karena kalau mereka tidak terlibat mungkin mereka tidak paham.

Ke halaman 9 >



Nicke Widyawati

Direktur Utama
PT Pertamina (Persero)

**MANAGEMENT INSIGHT:
TRANSISI ENERGI HARUS MASUK DALAM POLICY
RECOMMENDATIONS DAN POLICY ACTIONS G20**

< dari halaman 8

Apakah situasi energi global memiliki tantangan khusus mewujudkan target-target tadi? Iya memang ini menarik. Ketika kita mendorong transisi energi, terjadilah pandemi COVID-19 dan situasi geopolitik semakin dinamis.

Sekarang, kita masih bergantung di fosil energi ya. Ketika kemudian terjadi geopolitik seperti ini, malah meningkat lagi. Jadi menurut saya itu satu dinamika yang harus kita kelola, tapi kita jangan keluar dari konteks.

Kalau ambil sisi positifnya, ketika fosil energi meningkat harganya sekarang, justru keekonomian dari *renewable energy* bagus. Jadi kita lihat sisi positifnya untuk *moving forward*.

Mengenai pendanaan transisi energi, bagaimana posisi dan peran Pertamina khususnya dalam mendatangkan investasi?

Jadi kita punya tiga agenda yang harus paralel. *Pertama*, dari sisi *grand strategy* energi nasional, energi fosil tetap ada bahkan sampai 2050. *Demand* energi naik, namun secara volume tak langsung hilang begitu saja. Karenanya, energi fosil harus di-*maintenance* juga.

Contohnya, di Pertamina kita memproduksi fuel. Ketika *demand* BBM itu turun, kita akan proses jadi *petrochemical*. Bukan berarti ketika transisi energi, minyak selesai ceritanya. Tidak. Kita akan masuk ke hilirisasi.

Jadi yang harus dilakukan adalah kita melakukan pengembangan hilirisasi dan perlu pendanaan. Kita tahu *demand petrochemical* besar, tapi Indonesia masih sebagian besar impor *petrochemical*.

Pertamina tetap akan melakukan pengembangan energi sesuai target *grand energy* nasional, tapi dengan cara yang lebih *green*, seperti *green operation*. Kita lakukan *carbon capture utilization and storage* (CCUS), yaitu energi gas buang yang selama ini dibuang begitu saja, ini kita proses lagi menjadi energi. Jadi ada proses dekarbonisasi untuk mengurangi emisi. Ini kita sudah mulai sejak 2020. Dalam 2 tahun terakhir ini, kita sudah masuk dari *existing operation* dengan energi gas buang kita jadikan listrik, dan sebagainya.

Kita juga telah menurunkan 27 persen karbon emisi dari target nasional 25 persen. Jadi kita sudah di atas target itu.

Kemudian kita juga melakukan *decarbonization* dan mendorong masyarakat menggunakan BBM yang kualitasnya lebih baik. Contoh, tadinya BBM RON 88, sekarang sudah RON 90. Bahkan RON 92 itu bisa menurunkan 12 juta ton CO₂ setahun.

Kemudian program B30 yang mampu mengurangi 30 persen *oil* diganti dengan *FAME* dari CPO sehingga mengurangi 21 juta ton emisi.

Kedua, transisi *fuel* ke *green energy*. Pertamina akan mengembangkan infrastruktur gas, karena kunci dari pengembangan adalah infrastruktur dan gas. Itu tidak mudah.

Untuk Indonesia tengah dan timur yang pulauanya banyak, kita harus membangun virtual *pipeline* dimana gas di-*convert* jadi LNG. Jadi *midstream* dan *downstream* infrastruktur gas kita bangun, hingga gas ini bisa diakses seluruh masyarakat.

Yang *ketiga* adalah mengembangkan bioenergi atau kita sebut *new energy*. *New energy* berbasis sawit. B30 sekarang kita sudah

mulai uji coba, karena secara kemampuan kilang kita sudah bisa bangun B100. Tapi harga sawitnya ini, kalau kita jual B100 gak ada yang bisa beli, harganya mahal.

Kita punya batu bara, tapi di sisi lain kita masih impor LPG. Kita akan kembangkan energi baru dari *Dimethyl ether* menggantikan LPG, sehingga kita nanti akan lebih mandiri.

Lalu *biofuel*. Ini seperti Premium yang dicampur Methanol dan Ethanol. Kita akan lihat itu sebagai energi baru.

Energi terbarukan Indonesia yang luar biasa adalah *geothermal*. Potensinya besar, bukan hanya menjadi listrik tapi menjadi *green hydrogen* setelah mobil listrik maka energi masa depan itu adalah *hydrogen*.

Jadi Pertamina juga mulai kembangkan *Green Hydrogen* yang akan kita kembangkan di wilayah *geothermal* dan bisa jadi *green ammonia* juga. Kita juga kembangkan *Blue Hydrogen*, energi masa depan.

Tiga agenda ini paralel dan menjadi dasar Pertamina lakukan restukturisasi karena masing-masing *subholding* sekarang punya tugas berbeda yang harus paralel.

Bagaimana sistem pendanaannya apa Pertamina sanggup himpun sendiri? Di negara manapun tidak ada yang mengerjakannya sendiri. *So, the key is global cooperation/collaboration* untuk teknologi dan pendanaan.

Carbon Capture kita kolaborasi dengan Jepang dan USA. Selain itu, tidak semua negara di Asia memiliki *reservoir* seperti ini. Kita memiliki sumur-sumur tua yang bisa jadi *global change* untuk *Carbon Capture*. Nilai investasinya US\$30-90 juta dalam jangka waktu 5 tahun.

Terkait langkah yang Ibu lakukan untuk merangkul anak muda, terkait penggunaan energi terbarukan? B20 ada dua agenda besar. *Satu*, berbicara *policy* nya itu sendiri lebih ke konten. Yang *kedua*, *Communication* dan *Business Action* jadi ini lebih ke *action*.

Ini sama-sama pentingnya karena anak muda harus bisa memahami bagaimana *policy* ini dan mereka bisa terlibat agar mereka punya *legacy*.

Yang *kedua*, *communication* dan *business action*. Apa *business action* yang bisa dilakukan negara berkembang. Kita memiliki UMKM besar. Kita dorong Desa Energi Berdikari. Kita harus bisa melihat apa yang dimiliki di setiap daerah? Apa sumber energinya? Kita ingin energi yang *sustain* yang mengarah pada kemandirian masing-masing daerah.

Sekarang negara berkembang butuh banyak bantuan dana dan investasi kemudian ada strategi yang Ibu terapkan. Bagaimana meningkatkan efektivitas negara ini agar negara maju lebih tertarik investasi karena mungkin mereka punya kekhawatiran tersendiri? *Pertama*, sumber energi kita banyak. *Kedua*, penduduk kita *demand*-nya ada. Kalau kita lihat sekarang animonya besar, ya mereka tertarik. Semua negara mencarinya. Investasinya ke *renewables energy*. Menggali dari sisi investor agar mereka bisa masuk mulai dari regulasi pemerintah. •

Editorial

Gerilya Bersama yang Muda

Sebagai badan usaha yang bergerak di bidang energi serta memiliki komitmen kuat untuk terus mendukung pemerintah dalam mempersiapkan transisi energi berkelanjutan, Pertamina terus berinovasi serta aktif berkolaborasi dengan berbagai pihak.

Salah satu *stakeholder* yang diajak berkolaborasi adalah anak-anak muda yang masih berstatus mahasiswa dan tergabung dalam komunitas *Society of Renewable Energy* (SRE). Puluhan anak muda yang berasal dari puluhan universitas secara proaktif mengakselerasi transisi energi di Indonesia dengan cara mereka.

Bekerja sama dengan Kementerian ESDM, Pertamina bersama SRE merangkul masyarakat desa yang memiliki keterbatasan akses terhadap energi, untuk memanfaatkan potensi energi lokal terutama energi terbarukan. Melalui pengembangan Desa Energi Berdikari, masyarakat diajak untuk memanfaatkan energi terbarukan berbasis CID (*Community Involvement Development*) yang lebih terjangkau, dapat diandalkan, dan berkelanjutan sehingga bisa memberikan dampak kemajuan baik secara ekonomi dan lingkungan bagi masyarakat.

Program yang digulirkan adalah Go Gerilya, singkatan dari Go Gerilya (Gerakan Inisiatif Listrik Tenaga Surya) yang menasar 10 Desa Energi Berdikari binaan Pertamina Group di berbagai wilayah di Indonesia. Tak tanggung-tanggung, program ini diwujudkan sebagai salah satu langkah nyata Pertamina dalam mendukung salah satu fokus utama Forum G20, yaitu transisi energi berkelanjutan.

Menurut CEO Subholding Power & NRE Pertamina selaku Advisor Task Force ESC B20 Dannif Danusaputro, program ini merupakan wujud representasi dari Task Force ESC B20 untuk mengakselerasi penyebaran solusi energi yang terpusat termasuk *off-grid & grid based electrification* dengan partisipasi komunitas untuk menambah *energy security* dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Program ini juga menjadi bagian dari edukasi Pertamina kepada masyarakat bahwa Indonesia memiliki sumber energi alternatif dan ini dilakukan oleh SRE melalui generasi muda dari Universitas yang bekerja bersama dengan Pertamina menginisiasi proyek solar panel skala kecil seperti di Desa Karangrejo.

Inilah bukti nyata dari sebuah kolaborasi. BUMN, Kementerian ESDM, KLHK, komunitas, dan negara lainnya terus memperkuat komunikasi agar akselerasi transisi energi di Indonesia dapat berjalan dengan lancar.

Pertamina siap berkarya bersama yang muda. *Ganbatte!*•

SOROT

Menkeu Bangga Anak Bangsa Pimpin Wilayah Kerja Rokan

PEKANBARU - Menteri Keuangan RI Sri Mulyani dan jajaran pimpinan Kementerian Keuangan melakukan kunjungan kerja ke Wilayah Kerja (WK) Rokan di Riau pada Kamis (24/3/2022). Dia mengaku bangga melihat anak-anak bangsa memimpin kegiatan produksi di WK migas terbesar kedua di tanah air itu.

"Tetap jaga tingkat kompetensi dan prestasi untuk membuktikan kemampuan kita dalam mengelola sumber daya alam kita," kata Sri Mulyani ketika berada di Ruang Kendali Operasi (*War Room*) PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) di Rumbai, Pekanbaru. Dengan demikian pengelolaan Pertamina Hulu Rokan oleh putra bangsa akan memberikan keuntungan lebih bagi bangsa dan dapat memberikan hasil yang lebih baik bagi APBN. Dia juga mengapresiasi perhatian PHR kepada masyarakat dan bisnis lokal yang disebutnya nilai yang positif.

Menteri Keuangan menyampaikan pesan agar PHR dapat terus mengembangkan dan melatih sumber daya manusia baik yang ada di PHR, maupun generasi muda yang berada di universitas-universitas tidak terbatas hanya di Provinsi Riau tetapi juga di seluruh Indonesia. Kebhinekaan cara berpikir merupakan kekuatan yang dimiliki oleh generasi produktif Indonesia.

Kunjungan kerja Menteri Keuangan disambut langsung oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) Emma Sri Martini, Dirut PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Subholding Upstream Budiman Parhusip, dan Dirut PHR Jaffee A. Suardin.

"Belajar dari alih kelola di WK lain sebelumnya, persiapan Pertamina dalam alih kelola di WK Rokan jauh lebih banyak sehingga mampu menjaga bahkan meningkatkan produksi," tutur Nicke Widyawati dalam sambutannya.

Selanjutnya dengan itu, *Subholding Upstream* Pertamina menandatangani program kerja yang jauh meningkat dibandingkan tahun lalu. "Pada tahun 2022 ini, *Subholding Upstream* akan mengebor 813 sumur pengembangan. Dan 500 sumur di antaranya berada di WK Rokan," ujar Budiman Parhusip. Tahun lalu *Subholding Upstream* mengebor 350 sumur.

WK Rokan memiliki peran strategis dalam pemenuhan kebutuhan energi nasional. WK migas terbesar kedua di tanah air ini menyumbangkan sepertiga total produksi minyak Pertamina atau hampir seperempat produksi nasional dengan rata-rata produksi tahunan sekitar 160 ribu barel minyak per hari (BOPD) untuk periode September-Desember 2021. Seluruh hasil *lifting* WK Rokan juga diperuntukkan untuk konsumsi kilang domestik Pertamina guna mendukung ketahanan energi

nasional.

Sementara, dalam paparannya, Dirut PHR Jaffee A. Suardin menyampaikan bahwa PHR berhasil meningkatkan kinerja WK Rokan pasca alih kelola. Di antaranya kenaikan tingkat produksi, biaya *lifting* yang makin rendah, peningkatan kegiatan pengeboran secara masif dan agresif, peningkatan keandalan fasilitas, dan tingkat efisiensi produksi yang terjaga. Hanya dalam tempo kurang dari empat bulan, PHR juga berhasil menambah rig pengeboran dari sebelumnya 6 rig menjadi 19 rig dan rig kerja ulang (*work over*) dari sebelumnya 25 rig menjadi 29 rig.

PHR WK Rokan menyumbangkan penerimaan negara sekitar Rp9 triliun untuk periode Agustus-Desember 2021. Kontribusi itu terdiri dari Rp6,5 triliun Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Rp2,5 triliun berupa pembayaran PPh, PPN, dan pajak daerah. Kontribusi ini merupakan wujud nyata dari manfaat langsung kehadiran operasi PHR kepada negara, daerah, dan masyarakat pasca alih kelola WK Rokan pada 9 Agustus 2021 lalu. Industri hulu migas memiliki peran penting bagi penerimaan negara dan modal pembangunan.

Tahun 2022 ini, PHR menargetkan pengeboran 400-500 sumur baru di WK Rokan dengan target produksi sekitar 180 ribu BOPD. Untuk mencapai target tersebut, PHR akan terus menambah jumlah rig pengeboran menjadi setidaknya 23 rig. Selain berupaya meningkatkan penerimaan negara, PHR juga berkomitmen untuk terus meningkatkan porsi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk memperkuat komponen nasional. Saat ini TKDN di PHR mencapai lebih dari 60 persen.

Pada kunjungan kerja kali ini, Menkeu meninjau Ruang Kendali Operasi (*war room*) PHR WK Rokan di Rumbai, lokasi pengeboran di Minas, dan Stasiun Pengumpul (GS) 1 Minas. Selain itu, rombongan juga mengunjungi salah satu lokasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PHR di Minas, yakni Pusat Latihan Gajah (PLG). Di sela-sela kunjungan, Menkeu bersama jajaran pimpinan Kementerian Keuangan dan Pertamina melakukan penanaman pohon di GS 1 Minas dan PLG Minas.

Tak hanya manfaat secara langsung melalui penjualan minyak dan pajak, operasi PHR juga memberikan manfaat berganda (*multiplier effect*) lainnya seperti pemenuhan kebutuhan energi nasional, penciptaan lapangan kerja, peluang bisnis bagi pengusaha lokal maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat. Operasional WK Rokan saat ini didukung lebih dari 25.000 pekerja, di mana sebagian besar di antaranya merupakan tenaga kerja lokal Riau. ●SHU-PHR



Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani Indrawati memberikan arahan dalam kunjungan kerja ke PHR WK Rokan, Rumbai, Pekanbaru, Kamis, (24/3/2022).



Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati memaparkan proses alih kelola PHR di hadapan Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani Indrawati di Rumbai, Pekanbaru, Kamis, (24/3/2022).



Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani Indrawati didampingi Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero), Emma Sri Martini melakukan kunjungan ke Drilling 8D-48S, Rig Airlangga-99 Minas 1995, Rumbai, Pekanbaru, Kamis, (24/3/2022).



Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani Indrawati melakukan penanaman pohon jambu air laut di area Plant Operation South GS1 Minas, Rumbai, Pekanbaru, Kamis, (24/3/2022).

SOROT

Gelaran Dubai Expo: PIS Siapkan US\$3 Miliar untuk 69 Kapal Baru Ramah Lingkungan

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung transisi energi yang sejalan dengan program bauran energi nasional hingga 2050 mendatang.

Sejalan dengan program bauran energi hingga 2050 yang ditetapkan dalam Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), di mana pemanfaatan energi baru dan energi baru terbarukan diproyeksi bisa mencapai hingga 30%. Kebutuhan akan gas dan energi yang lebih hijau di masa mendatang akan lebih besar dibanding kebutuhan untuk minyak dan batu bara.

"Oleh sebab itu, saat ini kami fokus investasi untuk menyediakan angkutan gas atau jenis jenis kapal lainnya yang siap menyalurkan kargo energi yang lebih hijau. Namun, dalam masa transisi ini, kami juga tetap berkomitmen untuk menyalurkan energi fosil ke seluruh wilayah Indonesia," ujar CEO Pertamina International Shipping (PIS) Erry Widiastono dalam paparannya di acara Media Briefing Pertamina - Dubai Expo, pada Jumat (18/3/2022).

Erry memaparkan perusahaan menyiapkan investasi sekitar US\$3 miliar di mana salah satu peruntukannya adalah menambah kapal-kapal baru untuk mendukung lingkungan yang lebih hijau. "Sebanyak 69 kapal baru, yang pastinya akan lebih ramah lingkungan dari yang ada saat ini," jelasnya.

PIS sudah menyiapkan peta jalan untuk menjadi *Green Integrated Marine Logistics Company* yang dibagi dalam 3 fase.

Fase pertama adalah mengurangi jejak karbon dengan melakukan peremajaan kapal.



CEO Pertamina International Shipping (PIS) Erry Widiastono memaparkan fokus investasi *Subholding Integrated Marine & Logistics* di acara Media Briefing Pertamina - Dubai Expo, Jumat (18/3/2022).

Selain itu, perusahaan juga menerapkan beberapa metode baru untuk mengoperasikan kapal, pelabuhan, dan terminal yang mampu mengurangi emisi karbon.

Di fase kedua, PIS fokus menjadi perusahaan rendah karbon dengan menerapkan kapal-kapal berbahan bakar ganda, desain kapal yang ramah lingkungan, serta pemanfaatan teknologi canggih untuk efisiensi energi.

Pada tahap ketiga, PIS akan menjadi perusahaan yang netral karbon. "Pada tahap ini kami berencana menggunakan bahan bakar kapal bebas karbon seperti hidrogen, amoniak,

dan baterai."

PIS tentunya juga telah memenuhi regulasi nasional maupun konvensi internasional untuk mendukung dan menjalan bisnis yang ramah lingkungan.

"Kami meyakini bahwa lingkungan membutuhkan perusahaan yang lebih ramah, oleh karena itu kami harus mengambil langkah nyata untuk menjaga lingkungan kita tetap hijau. Sebagai perusahaan logistik kelautan yang terintegrasi, kami berkomitmen untuk menjaga operasional kapal, pelabuhan, dan terminal kami lebih ramah lingkungan," tutur Erry. ●SHIML



SOROT

Kinerja Komunikasi dan Keberlanjutan Pertamina Diapresiasi Kementerian BUMN

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) dianugerahi empat penghargaan dalam acara BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) 2022. Penghargaan yang diberikan oleh Kementerian BUMN tersebut merupakan bentuk apresiasi terhadap kinerja BUMN di bidang komunikasi dan keberlanjutan (*communication and sustainability*).

Dalam acara yang digelar di Istora Senayan, Jakarta, Kamis (24/3/2022), untuk Kategori Communication, Pertamina meraih dua penghargaan, yaitu Juara 1 Subkategori Stakeholder Relations Management yang diterima oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Juara 1 Subkategori Corporate Communication of the Year yang diberikan kepada VP Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman.

Untuk Kategori *Sustainability*, salah satu local hero binaan Pertamina, Yulianti yang menjadi penggagas program Dreamable untuk anak-anak berkebutuhan khusus, meraih penghargaan Subkategori Local Hero. Program Dreamable Pertamina juga dinobatkan sebagai *Best of the Best* Kategori *Sustainability* dan diterima oleh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati.

Dalam kesempatan tersebut, Staf Khusus Menteri BUMN, Arya Sinulingga mengatakan, BCOMSS merupakan upaya untuk mengukur tingkat keberhasilan BUMN dalam mengelola komunikasi dan informasi.

“Kemudian juga bagaimana mereka merawat hubungan dengan *stakeholder* dan membangun hubungan dengan media untuk mendapatkan target-target mereka, target korporasi,” katanya.

Arya berharap, BCOMSS mampu mendorong kinerja BUMN. Sebab penilaian secara objektif dilakukan oleh juri-juri yang memiliki kapabilitas di bidangnya, yaitu Najwa Sihab, J Ansyeh Sopacua, Yoris Sebastian, Maria R Nindita Radyati, Tedi Bharata, dan Arya Sinulingga.

“Kami juga menilai keberhasilan CSR mereka, baik di lingkungan kesehatan, pendidikan, UMKM kita ukur semuanya dari situ selama setahun kemarin,” terangnya.

Hal tersebut dipertegas oleh



Menteri BUMN menyerahkan penghargaan Best of the Best untuk Kategori Sustainability dalam ajang BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) 2022. Penghargaan diterima oleh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati.



Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dan VP Corporate Communications Pertamina, Fajriyah Usman foto bersama Menteri BUMN, Erick Thohir dan para pemenang Kategori Communication lainnya di ajang BCOMSS 2022

Menteri BUMN, Erick Thohir. Ia berharap, BCOMSS mampu memacu kinerja BUMN untuk tetap bekerja keras selama setahun ke depan sehingga mampu menjadikan BUMN tangguh dan bagus.

Erick juga mengingatkan, empat faktor kunci BUMN dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia 2045, yaitu hilirisasi sumber daya alam (SDA), optimalisasi potensi ekonomi digital, mewujudkan BUMN yang profesional dan transparan, serta pengembangan human capital.

“2045 menjadi pusat atau titik kejayaan bangsa kita di mana ekonomi

kita terus tumbuh dan empat hal tersebut memperkuat fondasi itu,” tegas Erick.

Sementara itu, Vice President Corporate Communications Pertamina, Fajriyah Usman mengucapkan rasa syukur atas prestasi yang diraih dalam ajang BCOMSS 2022. Menurutnya, penghargaan yang diterima dirinya dan perusahaan merupakan hasil kerja bersama yang solid dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin dinamis. “Penghargaan ini menjadi pemacu semangat seluruh perwira Pertamina untuk memaksimalkan kinerja, khususnya di bidang *communication dan sustainability*,” pungkasnya. **•RO**

SOROT

Pertamina Group Boyong 67 Penghargaan Indonesia Green Awards 2022

JAKARTA - Komitmen Pertamina Group dalam mengimplementasikan tanggung jawab sosial dengan berbagai program inovatif kembali mendapatkan pengakuan dari *stakeholders*. Kali ini, 27 anak perusahaan Pertamina berhasil membawa pulang puluhan penghargaan dari berbagai kategori pada penganugerahan Indonesia Green Awards (IGA) 2022, Senin (21/3/2022). Atas prestasi tersebut, PT Pertamina (Persero) dinobatkan sebagai *best of the best* IGA 2022.

Dalam acara ini yang diselenggarakan oleh The La Tofi School of CSR tersebut, salah satu anak perusahaan *Subholding* PNRE Pertamina, yaitu PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang, juga dinobatkan sebagai *The Best Indonesia Green Awards 2021* karena meraih 8 penghargaan dari seluruh kategori.

IGA 2022 merupakan ajang penghargaan tahunan yang diberikan kepada perusahaan yang memiliki kepedulian tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan melalui berbagai program inovatif yang dijalankan serta memiliki manfaat.

Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman mengucapkan rasa syukur atas apresiasi yang diperoleh Pertamina Group. Menurutnya, keberhasilan ini diperoleh karena dukungan semua pihak sehingga program CSR yang digulirkan Pertamina berjalan dengan baik.

"Semoga kita bisa terus berkola-

borasi dalam mewujudkan kebaikan untuk Indonesia tercinta dan dapat menjadi inspirasi bagi semua," ujar Fajriyah Usman.

Ia menambahkan beragam program CSR yang digulirkan Pertamina Group juga merupakan komitmen BUMN ini dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Hal senada disampaikan Pjs. Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting. Dalam ajang IGA 2022, 22 unit operasi *Subholding Commercial & Trading* Pertamina yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia juga membawa pulang penghargaan IGA.

"Program CSR Pertamina Patra Niaga Group yang dianugerahi penghargaan IGA 2022 memang program yang kami jalankan dengan mempertimbangkan pemberdayaan masyarakat yang berhubungan langsung dengan komitmen SDGs dan ESG. Torehan ini merupakan bukti keseriusan kami dalam menjalankan program pemberdayaan yang berkelanjutan," jelas Irto.

La Tofi sebagai *Chairman* The La Tofi School OF CSR juga mengapresiasi upaya yang dilakukan Pertamina Group. Menurutnya, seluruh perusahaan dengan komitmen tinggi terhadap lingkungan dan keanekaragaman hayati secara berkesinambungan, yang diimplementasikan melalui kebijakan strategis maupun program CSR perusahaan patut diapresiasi. **RO**



22 unit operasi *Subholding Commercial & Trading* Pertamina meraih penghargaan dalam berbagai kategori dalam ajang Indonesia Green Awards 2022.



Subholding Refining & Petrochemical Pertamina meraih 6 penghargaan Indonesia Green Awards 2022.

PENERIMA PENGHARGAAN INDONESIA GREEN AWARDS 2021

PT PERTAMINA PATRA NIAGA DPPU ADI SUTJIPTO

- PENYELAMATAN SUMBER DAYA AIR

PT PERTAMINA PATRA NIAGA DPPU HUSEIN SASTRANEGARA

- MENGEMBANGKAN WISATA KONSERVASI ALAM

PT PERTAMINA PATRA NIAGA DPPU AHMAD YANI

- REKAYASA DALAM MENCHEMAT ENERGI/PENGGUNAAN ENERGI BARU TERBARUKAN

PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL MAOS

- REKAYASA DALAM MENCHEMAT ENERGI/PENGGUNAAN ENERGI BARU TERBARUKAN

- MENGEMBANGKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

- MEMPELOPORI PENCEGAHAN POLUSI

PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL BOYLALAI

- PENANGANAN SAMPAH PLASTIK

PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL TANJUNG GEREM

- MENGEMBANGKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

PT PERTAMINA PATRA NIAGA INTEGRATED TERMINAL CILACAP

- PENGEMBANGAN WISATA KONSERVASI ALAM

- PENYELAMATAN SUMBER DAYA AIR

- MENGEMBANGKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

PT PERTAMINA PATRA NIAGA INTEGRATED TERMINAL SEMARANG

- MENGEMBANGKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

- MENGEMBANGKAN WISATA KONSERVASI ALAM

PT PERTAMINA PATRA NIAGA INTEGRATED TERMINAL BANJARMASIN

- MENGEMBANGKAN PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU

PT PERTAMINA PATRA NIAGA INTEGRATED TERMINAL BALIKPAPAN

- PENGEMBANGAN WISATA KONSERVASI ALAM

PT PERTAMINA PATRA NIAGA INTEGRATED TERMINAL BALONGAN

- MENGEMBANGKAN WISATA ALAM KONSERVASI

PT PERTAMINA EP TARAKAN FIELD

- MENGEMBANGKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

- PENANGANAN SAMPAH PLASTIK

PT PERTAMINA EP SANGSANGA FIELD

- PENANGANAN SAMPAH PLASTIK

PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL REWULU

- PENANGANAN SAMPAH PLASTIK

- PENYELAMATAN SUMBER DAYA AIR

- REKAYASA TEKNOLOGI DALAM MENCHEMAT ENERGI/PENGGUNAAN ENERGI BARU

PT PERTAMINA PATRA NIAGA FUEL TERMINAL LOMANIS

- MENGEMBANGKAN WISATA KONSERVASI ALAM

- MENGEMBANGKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

PT PERTAMINA FUEL TERMINAL T BANDUNG GROUP

- MENGEMBANGKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

- MENGEMBANGKAN PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU

- DIGITALISASI KONSERVASI ALAM OLEH PR PERUSAHAAN

PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TOMOHON

- MENGEMBANGKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

PT PERTAMINA PATRA NIAGA SUBHOLDING C&T MARKETING REGION JATIMBALINUS

- PENYELAMATAN SUMBER DAYA AIR

- MEMPELOPORI PENCEGAHAN POLUSI

- REKAYASA TEKNOLOGI DALAM MENCHEMAT ENERGI/PENGGUNAAN ENERGI BARU TERBARUKAN

- PENGEMBANGAN WISATA KONSERVASI ALAM

- MENGEMBANGKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

PERTAMINA SUBHOLDING UPSTREAM REGIONAL INDONESIA TIMUR

- PENANGANAN SAMPAH PLASTIK

- MENGEMBANGKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

PT PERTAMINA HULU ENERGI ONWJ

- MENGEMBANGKAN WISATA KONSERVASI ALAM

PT PERTAMINA EP ZONA 7 SUBANG FIELD

- PENANGANAN SAMPAH PLASTIK

- MENGEMBANGKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

- MEMPELOPORI PENCEGAHAN POLUSI

- MENGEMBANGKAN PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU

PT PERTAMINA HULU KALIMANTAN TIMUR (PHKT)

- MENGEMBANGKAN WISATA KONSERVASI ALAM

- MENGEMBANGKAN PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU

PT PATRA DRILLING CONTRACTOR

- MENGEMBANGKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

PT PERTAMINA (PERSERO) DPPU SEPINGGAN

- MENGEMBANGKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

- REKAYASA TEKNOLOGI DALAM MENCHEMAT ENERGI/PENGGUNAAN ENERGI BARU TERBARUKAN

PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY AREA KAMOJANG

- PENGEMBANGAN WISATA KONSERVASI ALAM

- PENANGANAN SAMPAH PLASTIK

- PENYELAMATAN SUMBER DAYA AIR

- REKAYASA TEKNOLOGI DALAM MENCHEMAT ENERGI/PENGGUNAAN ENERGI BARU TERBARUKAN

- MENGEMBANGKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

- MEMPELOPORI PENCEGAHAN POLUSI

- MENGEMBANGKAN PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU

- DIGITALISASI KONSERVASI ALAM OLEH PR PERUSAHAAN

PT KILANG PERTAMINA INTERNATIONAL RU V BALIKPAPAN

- MENGEMBANGKAN PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU

- MEMPELOPORI PENCEGAHAN POLUSI

PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL RU III PLAJU

- PENYELAMATAN SUMBER DAYA AIR

THE BEST OF THE BEST IGA 2022

PT PERTAMINA (PERSERO) DENGAN 27 ANAK PERUSAHAAN MENGIKUTI SELURUH (8) KATEGORI DENGAN 65 PROGRAM

SOROT

Pertamina EP Tarakan Field Bor Sumur SBK PTB di Sembakung

SEMBAKUNG - KALIMANTAN UTARA - PT Pertamina EP (PEP) Tarakan Field melakukan pengeboran sumur SBK PTB di area Sembakung, Provinsi Kalimantan Utara, yang ditandai dengan syukuran, doa bersama dan pemberian santunan kepada panti asuhan di wilayah Tarakan dan Nunukan, (14/3/2022).

Pjs. Tarakan Field Manager, Reno Hernowo, menjelaskan, "SBK PTB Sembakung akan dibor dengan kedalaman 1.200 meter, dengan target produksi 350 BOPD (*Barrel Oil Per Day*). Kita berharap pengeboran berjalan lancar dan aman selama operasi untuk mencapai target yang diharapkan."

Untuk pengeboran sumur ini Tarakan Field bekerja sama dengan PT Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI) perusahaan *services* yang juga merupakan bagian dari lini bisnis *Subholding Upstream* Pertamina. Rig yang digunakan merupakan Rig PDSI LTO-650 dengan kapasitas 650 HP.

PEP Tarakan Field berada di bawah pengelolaan Subholding Upstream Pertamina Regional Kalimantan Zona 10. Produksi PEP Tarakan Field saat ini mencapai 1.892 BOPD, 748 BOPD dari Lapangan Tarakan dan 1.144 BOPD dari Lapangan Sembakung. Sementara produksi gas Lapangan Tarakan tercatat sebesar 2,021 MMSCFD.

"Tahun 2022 Tarakan Field menargetkan 5 sumur pengeboran pengembangan baru, dan saat ini dalam proses pengeboran 1 sumur. Harapan kami seluruh target yang telah ditetapkan dapat berjalan lancar dan terpenuhi," jelas Reno Hernowo.

PEP Tarakan Field akan terus bersinergi dan dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menghasilkan energi yang berkelanjutan demi mendukung pencapaian target nasional 1 juta barel minyak per hari dan gas 12 BSCFD di tahun 2030. ●SHU-PEP



FOTO: SHU-PEP

Optimalisasi Aset, Hang Tuah Residence TBBM Sambu Resmi Dikelola PKT

JAKARTA - Proyek pembangunan gedung hunian Hang Tuah Residence yang berada di area Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Sambu telah selesai 100%. Aset gedung hunian ini resmi diserahkan dari PT Pertamina (Persero) kepada Pertamina International Shipping (PIS) Subholding Integrated Marine Logistics (SH IML) yang akan dikelola PT Peteka Karya Tirta (PKT), yang merupakan anak usaha dari PT Pertamina International Shipping (PIS).

Serah terima aset gedung hunian Hang Tuah Residence berlangsung pada Rabu, 16 Maret 2022. Seremoni serah terima aset ini dihadiri oleh Direktur Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero) Dedi Sunardi, CEO PIS Erry Widiastono, Direktur Utama PT Peteka Karya Tirta (PKT) Hari Purnomo, dan SVP Asset Management PT Pertamina (Persero) Yanuar Budi Hartanto.

Penyerahan gedung hunian Hang Tuah Residence ini mengacu pada akta pemisahan nomor 65 tanggal 27 Agustus 2021 mengenai pemisahan 6 TBBM dari PT Pertamina (Persero) kepada PT Peteka Karya Tirta (PKT) dan telah selesainya pekerjaan konstruksi 100% gedung hunian tersebut pada 29



FOTO: SHIML

Serah terima aset gedung hunian Hang Tuah Residence berlangsung pada Rabu, 16 Maret 2022.

Desember 2021. Dengan penyerahan ini, PKT resmi mengelola aset Hang Tuah Residence.

Selain melaksanakan penyerahan aset gedung hunian Hang Tuah Residence, jajaran direksi Pertamina, PIS, dan PKT juga

melakukan Manajemen *Walkthrough* (MWT) dan kunjungan ke beberapa titik, antara lain di area TBBM Sambu, area PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), dan PT Peteka Karya Samudra (PKS) di Kabil, Batam. ●SHIML

SOROT

Pertamina Sukses Uji Coba Tahap Awal Produksi BBM dan Pelumas Khusus *Racing*

JAKARTA - Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) memenuhi ambisi *go* internasional dengan sukses memproduksi bahan bakar minyak dan bahan dasar pelumas yang memenuhi kualitas BBM dan pelumas *racing* berstandar internasional. Kedua produk tersebut telah lolos uji coba tahap awal untuk pengujian karakteristik dengan beberapa parameter yang telah ditetapkan.

Corporate Secretary PT KPI, Ifki Sukarya menyampaikan bahwa pengujian tersebut dilakukan oleh Lemigas (Laboratorium pengujian bahan bakar dan pelumas independent ber taraf Internasional) pada kendaraan jenis 650 CC dan 250 CC yang menunjukkan parameter utama BBM *Racing* yang diproduksi PT KPI telah sesuai dengan standar FIM (*Fédération Internationale de Motocyclisme*) untuk kategori 1 (MotoGP, Moto2, dan Moto3).

Hasil pengujian di antaranya menunjukkan bahwa BBM *Racing* produksi Pertamina memiliki Octane Number tinggi (RON 100 dan MON 90). Hal ini memastikan bahan bakar dapat beroperasi pada mesin balap yang berkompresi tinggi. Parameter lain yakni pada *Existent Gum* yang sangat rendah, sehingga memiliki ketahanan oksidasi yang baik pada operasi mesin motor balap yang bertemperatur tinggi. BBM *racing* Pertamina juga terbukti memiliki kandungan Sulfur yang rendah sebesar kurang dari 1,0 mg/kg yang memastikan tingkat emisi ramah lingkungan serta memenuhi standar terbaik internasional.

Ifki mengungkapkan, kualitas pelumas khusus *racing* dengan *base oil* produksi PT KPI yang diuji memiliki karakteristik yang setara dibandingkan pelumas khusus *racing* dengan *base oil full* sintetik yang saat ini 100% masih diimpor. "Produksi *base oil* setara kualitas *full* sintetik oleh PT KPI ini memberikan opsi harga *base oil* yang lebih terjangkau dan kompetitif bagi produsen pelumas khusus *racing* selain juga berpotensi menghemat



Pengujian yang dilakukan oleh Lemigas pada kendaraan jenis 650 CC dan 250 CC menunjukkan parameter utama BBM *Racing* yang diproduksi PT KPI telah sesuai dengan standar FIM (*Fédération Internationale de Motocyclisme*) untuk kategori 1 (MotoGP, Moto2, dan Moto3).

devisa," ujar Ifki.

Selain uji karakteristik, BBM dan pelumas *racing* tersebut juga telah melewati uji kinerja. Dalam pengujian kinerja digunakan metode Chassis Dynamometer yang menunjukkan penggunaan bahan bakar dan pelumas khusus *racing* yang menggunakan *base oil* produksi PT KPI menunjukkan daya dan torsi maksimal yang cukup tinggi. "Pengujian juga menunjukkan AFR (*Air Fuel Ratio*) dibutuhkan berada pada rentang AFR optimum (12,5 - 13,0) sehingga efisiensi bahan bakar sangat optimal," jelas Ifki.

Hasil pengujian LEMIGAS menunjukkan

pelumas *racing* yang menggunakan *base oil* produksi PT KPI memenuhi standar yang ditetapkan dalam spesifikasi SNI JASO 7069.2 untuk unjuk kinerja API SN/JASO MA2 dengan SAE 10W-50.

PT KPI menargetkan BBM dan pelumas khusus *racing* yang menggunakan *base oil* produksi PT KPI akan siap digunakan pada Balapan Moto GP Mandalika 2023. "Untuk itu dalam waktu dekat akan dilakukan sertifikasi resmi oleh laboratorium yang ditunjuk oleh FIM serta uji *endurance* di sirkuit resmi untuk memastikan kinerja tetap optimal dalam simulasi balapan," pungkas Ifki. ●SHR&P

Jambaran Tiung Biru Berpotensi Dorong Peningkatan Ekonomi Kawasan

BOJONEGORO - Proyek gas JTB yang dioperasikan oleh PT Pertamina EP Cepu (PEPC) Zona 12 Regional Indonesia Timur Subholding Upstream Pertamina yang dijadwalkan mulai *onstream* pada pertengahan tahun ini memiliki peran strategis dalam pemenuhan energi maupun sebagai pembangkit pertumbuhan ekonomi kawasan. Hal ini disampaikan oleh Kepala Divisi PSN Sektor Energi & Teknologi KPPIP Yudi Adhi Purnama saat melakukan kunjungan kerja ke JTB di Desa Bandungrejo, Ngasem, Bojonegoro, Jawa Timur, Kamis (17/3/2022).

Energi yang akan dihasilkan dari Proyek Pengembangan Lapangan Unitisasi Gas Jambaran-Tiung Biru (JTB) berpotensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi kawasan. Oleh sebab itu keberhasilan proyek yang memasuki fase penyelesaian ini ditunggu oleh berbagai pihak termasuk oleh Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) bintukan Presiden Joko Widodo.

Proyek Pengembangan Lapangan Unitisasi Gas Jambaran Tiung Biru (JTB) merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) sektor energi yang termasuk dalam daftar Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional yang ditetapkan oleh Presiden Jokowi melalui Perpres Nomor 109 tahun 2020. KPPIP yang ditugaskan untuk mengawal pelaksanaan PSN terus memantau dan mendorong penyelesaian proyek agar dapat rampung dan bermanfaat untuk kepentingan nasional.

"JTB ini sangat penting, keberadaan proyek ini bermanfaat bagi daerah sekitar sini, karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di sini. Tentunya selain menjamin ketersediaan energi bagi kawasan Jawa Timur dan Jawa Tengah," kata Yudi.

Kunker KPPIP ke JTB kali ini juga sebagai upaya mitigasi dari tantangan yang ada dalam pelaksanaan pekerjaan di proyek ini. Kondisi pandemi yang telah berlangsung selama dua tahun di Indonesia membuat beberapa PSN, termasuk proyek lapangan gas JTB mengalami berbagai tantangan. Faktor-faktor tantangan yang ditemui akan diinventarisir sebelum kemudian dikoordinasikan dengan lembaga terkait guna dicarikan solusinya.

Pada kesempatan yang sama, JTB Site Office & PGA Manager PEPC, Edy Purnomo menyambut hangat kunjungan kerja KPPIP karena dapat



Kepala Divisi PSN Sektor Energi & Teknologi KPPIP Yudi Adhi Purnama beserta rombongan melakukan kunjungan kerja ke proyek JTB, di Desa Bandungrejo, Ngasem, Bojonegoro, Jawa Timur, Kamis (17/3/2022).

memberikan semangat bagi tim PEPC yang terus berupaya sekuat tenaga merampungkan proyek ini.

Proyek JTB diharapkan menjadi salah satu penghasil gas terbesar di Indonesia dan memiliki kapasitas produksi gas yang mencapai 192 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD). Proyek gas dengan nilai Capex US\$1,5 miliar ini ke depan akan memasok ketersediaan gas di Pulau Jawa yang cukup besar.

Dalam kunjungan ini, rombongan KPPIP mendapatkan paparan komprehensif tentang perkembangan proyek JTB dari Pjs. Senior Project Manager JTB, Eki Primudi, dan *overview* atas lingkungan sekitar. Usai paparan materi dan diskusi, kegiatan dilanjutkan dengan *site tour* guna melihat langsung dan mendapat gambaran faktual atas kondisi di Gas Processing Facility (GPF) dan *well pad* Jambaran East (JE). Selama kegiatan kunjungan peserta tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat. ●SHU-PEPC

KIPRAH

PGN Siap Realisasikan 240 ribu Sambungan Gas Rumah Tangga

JAKARTA - *Subholding Gas* Pertamina, PT PGN Tbk menargetkan membangun jaringan gas sebanyak 240 ribu di wilayah Jabodetabek, Karawang, Cilegon, dan Cirebon.

Pada tahun 2022, khusus untuk wilayah DKI Jakarta, PGN merencanakan akan membangun kurang lebih 92 ribu Sambungan Rumah Tangga (SR) melalui skema investasi internal. Selain itu PGN juga merencanakan membangun 62 ribu SR melalui skema kerjasama dengan mitra, sehingga total Jargas yg terbangun di DKI pada tahun 2022 diperkirakan mencapai 154 ribu SR.

Dalam 5 tahun ke depan, Provinsi DKI Jakarta menjadi salah satu wilayah yang akan menjadi target utama pengembangan jargas rumah tangga.

"Pelanggan eksisting di DKI Jakarta sebanyak 30.491 SR. Penambahan jumlah jargas rumah tangga di DKI Jakarta pun dilakukan semakin massif tiap tahunnya. Tahun 2021 dilakukan penambahan sampai dengan 100% dan selanjutnya akan dilakukan rencana penambahan dengan jumlah yang lebih besar di periode 2022," ujar Direktur Sales dan Operasi PGN, Faris Aziz, Kamis (17/3/2022).

Sementara Direktur Infrastruktur dan Teknologi PGN, Achmad Muchtasyar memaparkan, dalam pelaksanaan pembangunan jargas rumah tangga di DKI Jakarta, PGN menggunakan tiga strategi. *Pertama* adalah penetrasi dengan menambah pelanggan baru di sekitar infrastruktur eksisting. *Kedua*, pengembangan dengan menambah pelanggan baru melalui penambahan pipa induk dari infrastruktur eksisting. *Ketiga*, *beyond pipeline* yakni menambah pelanggan baru yang berada cukup jauh dari infrastruktur eksisting dengan menggunakan CNG/ LNG.

"Kami perlu bersinergi bersama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk percepatan pembangunan



PGN Perkuat sinergi dengan Pemprov DKI Jakarta untuk mengembangkan jaringan gas rumah tangga di provinsi tersebut.

jargas. Sinergi tersebut meliputi penyelarasan program jargas dengan pengembangan fasilitas dan infrastruktur daerah yang ada, serta sosialisasi kepada masyarakat terkait pemanfaatan gas bumi sebagai bahan bakar yang lebih aman dan ramah lingkungan," imbuh General Manager Sales Operation Region (SOR) 2 wilayah Jawa Bagian Barat PGN, Sonny Rahmawan Abdi.

Sampai dengan tahun 2024, PGN akan membangun infrastruktur jargas untuk 4 juta SR. Dengan basis 1 juta SR per tahun, dapat memberikan *benefit* bagi DKI Jakarta, diantaranya penghematan belanja energi rumah tangga

masyarakat DKI Jakarta sampai dengan 20%, menyerap ±12 ribu tenaga kerja di bidang keproyekan maupun operasional, optimalisasi kerjasama PGN dan Jakpro, mengurangi polusi dan mendukung program Langit Biru Jakarta.

Saat ini PGN aktif melaksanakan audiensi dengan beberapa Kepala Daerah Tk II di Jabodetabek, Cilegon, Cirebon dan Karawang. Dengan target pembangunan jargas 1 juta SR per tahun, diperlukan dukungan dari Pemerintah Kota dan Pemerintah Daerah setempat untuk mengakselerasi pembangunan jargas di wilayah tersebut. ●SHG

FOTO: SHG

Kilang Pertamina Cilacap Dukung *Green Earth Team*

CILACAP - PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap mendukung hadirnya *Green Earth Team*, sebuah misi mencintai alam untuk mengantisipasi, mitigasi dan adaptasi terhadap bencana akibat manusia dan faktor alam. Tim yang dibentuk oleh Kodim 0703/ Cilacap ini dikukuhkan di Markas Komando (Mako) Kopassus Daun Lumbung, Tambakreja, Cilacap, Jumat, (4/3/2022).

Kegiatan dihadiri Dandim 0703/ Cilacap, Letkol Inf Andi Afandi; Bupati Cilacap, Tatto Suwanto Pamuji; dan Pjs General Manager (GM) RU IV Cilacap, Arief Budiyanto beserta Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Cilacap.

Arief menyatakan dukungan Pertamina merupakan kontribusi positif dan sinergi yang dapat mendorong terciptanya peningkatan kapabilitas dan kapasitas hubungan Pertamina dengan *stakeholder*. "Pertamina konsisten dalam menjalankan

aspek *Environmental, Social & Governance* (ESG) guna mendukung strategi bisnis perusahaan," ujarnya.

Lanjut Arief, sejalan dengan misi *Green Earth Team* untuk menjaga bumi tetap hijau Pertamina juga memiliki semangat yang sama, seperti pada program arboretum Konservasi Laguna Segara Anakan Cilacap (Kolak Sekancil). "Pertamina konsisten menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan di Kolak Sekancil. Kami berharap, adanya *Green Earth Team* mari bersama kita jaga sehingga *mangrove* akan berkembang dan menyumbangkan *carbon credit* untuk menekan emisi karbondioksida," imbuhnya.

Dandim menyebutkan fokus saat ini adalah ekosistem *mangrove* di Cilacap dengan potensi besar hutan *mangrove* terbesar di Asia. "Adanya potensi besar ini memungkinkan terjadinya kerentanan. Yang dihadapi saat ini bukan hanya *global warming* namun degradasi pemikiran



PT KPI RU IV Cilacap menyerahkan bantuan 25 pasang sepatu boots dan 25 buah *life jacket* untuk mendukung keberadaan *Green Earth Team*

FOTO: SHR&P CILACAP

misalnya pembalakan yang pelan-pelan harus kita singkirkan. Maka perlu pendekatan secara humanis agar masyarakat meninggalkan perilaku merusak lingkungan," jelas Andi.

Senada, Bupati Cilacap berharap apa yang sudah dilakukan Pertamina, perlu diimplementasikan secara terintegrasi dengan misi menyelamatkan

mangrove. "Saya juga mengajak warga Cilacap agar mengenal *mangrove* ini dengan mengedukasinya sebagai upaya menjaga masa depan," katanya.

Dalam kesempatan itu PT KPI RU IV Cilacap menyerahkan bantuan 25 pasang sepatu boots dan 25 buah *life jacket* untuk mendukung keberadaan *Green Earth Team*. ●SHR&P CILACAP

KIPRAH

Transformasi Layanan Gas Bumi, *Contact Center* PGN Terintegrasi Ke Pertamina Call Center 135

JAKARTA - Dalam rangka integrasi layanan yang terpadu di Pertamina Group, sebagai Subholding Gas Pertamina, seluruh layanan PGN *contact center* 1500 645 akan beralih ke Pertamina Call Center 135 (PCC 135). Secara keseluruhan, kebijakan baru ini mulai berlaku pada 1 Juli 2022.

Direktur Sales dan Operasi PGN Faris Aziz menyatakan bahwa sejak 14 Maret 2022, seluruh saluran komunikasi PGN menggunakan logo PCC 135 sebagai *single number* pengelolaan saluran komunikasi Subholding Gas Pertamina. Pemberlakuan dengan masa transisi atas saluran komunikasi call 1500645 dan email contact.center@pgn.co.id dapat digunakan sampai dengan 30 Juni 2022.

"PCC 135 menjadi sarana komunikasi perusahaan terkait seluruh kebutuhan informasi maupun *emergency* pada produk dan layanan gas bumi PGN. Pemberlakuan PCC 135 di seluruh kanal komunikasi *call center* baik berbasis suara atau telepon, *video call*, *social media*, dan *email*," ujar Faris, (18/3/2022).

Faris melanjutkan bahwa mulai 1 Juli 2022, PGN *contact center* 1500 645 resmi nonaktif. Periode transisi atas nomor 1500 645 ke 135 dimulai pada 14 Maret 2022 dan ada penambahan *voice over* pada nomor 1500 645 yang menginformasikan bahwa mulai 1 Juli 2022 seluruh layanan PGN *Contact Center* beralih ke Pertamina Call Center 135. Apabila laporan bersifat *emergency*, dapat menekan 0 (nol).

Selain itu, laporan pelanggan maupun non pelanggan melalui email pcc135@pertamina.com dan akan direspon oleh Agent 135. Email contact.center@pgn.co.id hanya akan digunakan sebagai saluran komunikasi Pertamina Group antara Agent PCC 135 dengan Agent PGN.

"Interaksi terkait layanan PGN juga dapat diakses melalui *channel video call* pada aplikasi



Contact Center PGN siap terintegrasi dengan Contact Center Pertamina 135.

MyPertamina, yang akan direspon oleh Agent PCC 135," ujar Faris.

Interaksi terkait layanan atau produk dan keluhan gas bumi PGN, juga akan dialihkan dan dikelola secara terpadu ke media sosial PCC 135 melalui *Direct Message* (DM) mulai 1 Juli 2022. Adapun media sosial PCC 135 yaitu Twitter: @pertamina135, Facebook: Pertamina Call Center 135, Instagram: @pertamina.135, dan Youtube: Pertamina Call Center 135.

Faris menambahkan, untuk interaksi layanan whatsapp (WA) tetap berlaku di nomor 0815 1150 0645. Interaksi *chat* pada WA dapat terkait tentang permintaan informasi terkait tagihan, nomor pelanggan, keluhan, cara atau ketentuan

berlangganan, dan layanan lainnya.

"*Call center* yang terpadu di Pertamina Group diharapkan dapat merespon dan menyelesaikan setiap pengaduan dan informasi masuk dari pelanggan maupun non pelanggan secara cepat, akurat, dan efektif. Dengan angka yang lebih singkat 135, masyarakat bisa lebih mudah mengingat untuk menghubungi," ujar Faris.

Sebagai Subholding Gas Pertamina, PGN telah melayani lebih dari 600.000 pelanggan di sektor rumah tangga, industri komersial, UMKM, pembangkit listrik, dan transportasi. Dengan layanan *call center* yang terpadu, kebutuhan informasi pelanggan diharapkan dapat terlayani dengan baik. ●SHG

Tingkatkan Sinergitas, Kajati Jabar dan Bupati Indramayu Tinjau Kilang Pertamina Balongan

BALONGAN - Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Provinsi Jawa Barat, Asep N Mulyana melakukan kunjungan kerja ke PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit Balongan. Kehadiran Rombongan Kajati diterima langsung General Manager PT KPI RU VI Diandoro Arifian, bersama Bupati Indramayu Nina Agustina, di Guest House Perumahan Pertamina Bumi Patra, Rabu (23/2/2022).

Asep menyampaikan, selain silaturahmi dan meningkatkan sinergitas, lawatannya ke RU VI ini juga bertujuan untuk melihat langsung kondisi *terupdate* Kilang Balongan yang merupakan bagian dari *stakeholder* Kejaksaan Tinggi Jawa Barat.

"Pertamina RU VI ini merupakan salah satu komponen strategis, minyak ini sudah seperti kebutuhan pokok, sehingga harus dipastikan

kelancaran operasionalnya dalam memproduksi kebutuhan BBM nasional," ungkap Asep.

Kepada Kajati, General Manager PT KPI RU VI Balongan Diandoro Arifian menjabarkan bahwa Kilang Balongan beroperasi dengan kapasitas 125.000 barel per hari, dan kapasitasnya akan meningkat menjadi 150.000 barel per hari melalui *project RDMP* guna memenuhi kebutuhan BBM untuk wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat dan sekitarnya.

"Dunia saat ini masih sangat membutuhkan energi dari minyak bumi, jadi kami selalu siap sedia untuk memproduksi BBM," terang Diandoro.

Di kesempatan yang sama, Bupati Indramayu Nina Agustina menyampaikan bahwa Kabupaten Indramayu memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan. Kata Nina, pihaknya



FOTO: SHR&P BALONGAN

juga sering melakukan jemput bola untuk mempromosikan Indramayu agar lebih kenal luas dan menarik investor untuk datang ke Indramayu.

"Di Indramayu ada Kilang Pertamina Balongan, ada PLTU, nanti juga akan ada Petrochemical, kualitas buah mangganya juga kualitasnya baik, mari pak bersama kita majukan Indramayu," papar Bupati Nina.

Usai melaksanakan diskusi singkat di Guest House Bumi Patra, Kajati bersama GM RU VI dan Bupati Indramayu kemudian melakukan *site visit* ke Kilang Balongan. Selama *visit* di Kilang, Perwira RU VI Balongan dari bagian *Process Engineering* juga memaparkan proses produksi minyak mentah menjadi BBM yang diolah di Kilang Balongan. ●SHR&P BALONGAN

KIPRAH

Sinergi dengan PPN, KPI Genjot Bisnis Petrokimia

JAKARTA - Komitmen Pertamina dalam menyokong industri petrokimia nasional terus berlangsung melalui produk berkualitas tinggi yang dihasilkan oleh PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI). Awali Maret 2022 (8/3), produk Paraxylene dari PT KPI resmi dipasarkan oleh PT Pertamina Patra Niaga (PT PPN) sebagai pendistribusi domestik kepada PT Ineos Aromatics Indonesia guna merambah pelanggan di wilayah Merak - Jawa Barat. Paraxylene merupakan salah satu produk unggulan yang dihasilkan oleh kilang milik PT KPI dan turut menyokong industri plastik di Indonesia karena merupakan bahan baku dari produk-produk *polymer*.

Corporate Secretary PT KPI, Ifki Sukarya menjelaskan, produk Paraxylene yang dipasarkan ke wilayah Merak tersebut dihasilkan melalui Kilang TPPI dan PT KPI Refinery Unit Cilacap. Hasil produksi dari kedua kilang tersebut diangkut langsung ke Merak.

"Kilang TPPI dan Cilacap memiliki peranannya yang sangat besar dalam menyokong suplai petrokimia Indonesia. Secara total, keduanya memproduksi Paraxylene sebesar 800.000 ton per tahun yang sebagian besar kami pasarkan melalui PT PPN untuk menjangkau pasar yang lebih luas," jelas Ifki Sukarya.

Ifki Sukarya menambahkan bahwa produk Paraxylene yang dihasilkan di Cilacap dan TPPI disesuaikan dengan spesifikasi kostumer di Indonesia.



Paraxylene berkualitas diproduksi di Kilang Pertamina Cilacap.

"Pasar petrokimia Indonesia diproyeksikan akan kian meningkat. Salah satu upaya kami menyambut tantangan transisi energi adalah dengan integrasi kilang petrokimia di kilang-kilang yang dikelola PT KPI," jelasnya.

Ifki menambahkan bahwa melalui integrasi kilang petrokimia, PT KPI meningkatkan fleksibilitas kilang-kilangnya agar dapat meningkatkan produksi petrokimia maupun menyuplai bahan baku untuk produksi petrokimia yang berkualitas tinggi.

Milestones PT KPI dalam menyokong

industri petrokimia nasional dilakukan dengan tetap bersinergi dengan *Subholding* Pertamina lainnya. VP Commercial & Sales PT KPI, Aji Danardono mengungkapkan bahwa strategi sinergi subholding dalam memasarkan produk PT KPI sudah lama terjalin dengan PT PPN. "Diharapkan sinergi ini semakin meningkat sehingga bisnis Petrokimia Pertamina semakin berkembang pesat ke depan serta dapat memperkuat *brand* Pertamina sebagai produsen petrokimia terbesar di Indonesia," jelas Aji. ●SHR&P

PHE Gandeng Solo Technopark Siapkan Pekerja Unggul

SOLO - PT Pertamina Hulu Energi sebagai Subholding Upstream Pertamina bekerja sama dengan salah satu Lembaga Pemerintah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Solo Technopark, dalam penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan pekerja. Penandatanganan perjanjian kerja sama dilakukan oleh Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT Pertamina Hulu Energi Oto Gurnita dan Pemimpin UPT Solo Technopark, Yudit Cahyantoro, di kawasan Solo Technopark Surakarta sekaligus peresmian Corner Migas, Jumat (11/3/2022).

Hadir dalam rangkaian kegiatan, Kepala Balitbang Surakarta Agung Riyadi, Kepala SKK Migas Dwi Sutjipto, dan Kepala Perwakilan SKK Migas Jawa, Bali dan Nusa Tenggara

(Jabanusa) Nurwahidi.

Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT Pertamina Hulu Energi, Oto Gurnita berharap kerja sama di bidang pelatihan dan pengembangan pekerja di lingkungan *Subholding Upstream* Pertamina dapat meningkatkan kompetensi SDM dalam industri hulu migas nasional yang unggul," terang Oto.

Harapan tersebut disambut baik oleh Yudit Cahyantoro. Menurut Yudit, PT Solo Technopark sebagai sebuah kawasan IPTEK dibangun untuk memberikan layanan produksi serta pelatihan dan pengembangan teknologi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, daya saing, kinerja dunia usaha dan dunia industri, pertumbuhan ekonomi



Direktur SDM & Penunjang Bisnis PT Pertamina Hulu Energi, Oto Gurnita dan Pemimpin UPT Solo Technopark, Yudit Cahyantoro, bertukar cendera mata usai menandatangani kesepakatan teknis dalam penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan pekerja, di kawasan Solo Technopark Surakarta sekaligus peresmian Corner Migas, Jumat (11/3/2022).

daerah, serta memperluas lapangan pekerjaan melalui pembangunan ekonomi berkelanjutan.

PT Pertamina Hulu Energi sebagai perusahaan hulu migas nasional

mempunyai komitmen dalam mendorong peningkatan kapasitas sumber daya manusia sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat. ●SHU

SOCIAL Responsibility

Kilang Pertamina Dumai Peduli Korban Gempa Pasaman

DUMAI - Sebagai bentuk kepedulian terhadap para korban musibah gempa bumi yang terjadi di Kabupaten Pasaman Sumatera Barat beberapa waktu lalu, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) Dumai menyalurkan bantuan dana kemanusiaan senilai total Rp50 juta, Senin, 21 Maret 2022.

Dana kemanusiaan untuk Kabupaten Pasaman ini berhasil terkumpul berkat donasi Perwira dan Pertiwi PT KPI RU II melalui Serikat Pekerja Kilang Minyak Putri Tujuh (SP-KMPT), dana Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) perusahaan, serta sumbangan dari Lembaga Amil Zakat Madani Human Care (LAZ MHC) Kota Dumai.

Secara simbolis, dana kemanusiaan untuk Kabupaten Pasaman ini diserahkan oleh Khabibullah Khanafie, selaku Senior Manager Operation & Manufacturing kepada Dziqri Hanafi, selaku Direktur LAZ Madani Human Care, bertempat di Kantor SP-KMPT.

Selain memberikan bantuan, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit II juga memberangkatkan Tim Relawan dari Patrapala, Agent Of Change (AOC) dan Perwira PT KPI RU II ke Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat.

Senior Manager Operation & Manufacturing RU II Khabibullah Khanafie mengungkapkan rasa bahagiannya melihat solidaritas yang ditunjukkan oleh Perwira dan Pertiwi Pertamina PT KPI RU II untuk membantu para korban gempa di Kabupaten Pasaman.

Ketua SP-KMPT, Riduan, mengatakan bahwa donasi dari Perwira dan Pertiwi PT KPI RU II tersebut akan disalurkan langsung



Bantuan untuk Kabupaten Pasaman ini diserahkan oleh Khabibullah Khanafie, selaku Senior Manager Operation & Manufacturing kepada Dziqri Hanafi, selaku Direktur LAZ Madani Human Care, bertempat di Kantor SP-KMPT.

untuk membantu para korban di Kabupaten Pasaman. "Donasi akan disalurkan dalam bentuk pembangunan Hunian Sementara (Huntara) sebanyak 4 unit, paket peralatan sekolah dan paket sembako masing-masing senilai Rp20 juta," ujarnya.

Pada kesempatan yang sama, PT KPI RU II juga menyalurkan santunan kepada panti asuhan yang ada di Kota Dumai. "Bantuan ini berasal dari infak tim manajemen dan pekerja yang

dikumpulkan di setiap rapat bisnis perusahaan," ujar Nurhidayanto, Area Manager Communication, Relations, & CSR RU Dumai.

Kali ini, bantuan diserahkan kepada 20 anak dari Panti Asuhan An-Nur dan Abu Suansah. Selama pelaksanaannya, santunan yang disalurkan sejak 2019 sampai sekarang sebesar lebih dari Rp302 juta kepada beberapa panti dan rumah tahfidz yang berada di sekitar lingkungan perusahaan. •SHR&P DUMAI

Kolaborasi Atasi Stunting, Pertamina dan Pemkot Dumai Resmikan Dapur Sehat

DUMAI - Sebagai salah satu solusi dalam rangka pengentasan masalah stunting yang masih menjadi isu nasional hingga saat ini, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) Dumai bersama Pemerintah Kota Dumai meresmikan pendirian Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT), Kamis, (24/3/2022) di Balai Penyuluhan Keluarga Berencana (KB) Kecamatan Dumai Kota.

Peresmian DASHAT yang diselenggarakan oleh Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Laksamana ini dihadiri oleh Officer CSR & SMEPP PT KPI RU II, Bambang Imawan, Ketua IV Tim Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota Dumai Hj. Jufriada, serta perwakilan dari perangkat Pemerintah Kota Dumai yang terdiri dari BKKBN, BNN, Dinas Kesehatan, hingga RT dan LPMK.

Di tempat terpisah, Area Manager Communication, Relations & CSR RU II Nurhidayanto, mengatakan bahwa program ini diinisiasi guna menjadi salah satu

solusi pengentasan stunting di Kota Dumai yang juga sejalan dengan pedoman pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PT KPI RU II Dumai yang mengacu pada *Sustainable Development Goals* (SDGs).

"Program DASHAT ini sesuai dengan nilai-nilai SDGs poin 2 - *Zero Hunger*, dan poin 3 - *Good Health and Well Being*," ujarnya.

Melalui program ini, lanjut Nurhidayanto, ibu-ibu diajak untuk berkreasi menciptakan makanan tambahan bagi balita dan batita agar gizi hariannya dapat terpenuhi. Makanan yang dibuat bisa bervariasi memanfaatkan potensi kekayaan alam Kota Dumai.

Selain peresmian program DASHAT, PT KPI RU Dumai juga meresmikan gazebo yang telah selesai proses pembangunannya. Pembangunan gazebo ini dimaksudkan untuk memusatkan kegiatan masyarakat dalam melakukan edukasi dan kampanye anti narkoba.

"Kedua program yang diresmikan ini merupakan pengembangan dari program Kampung Laksa-



Peresmian Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) di Balai Penyuluhan Keluarga Berencana (KB) Kecamatan Dumai Kota, Kamis (24/3/2022).

mana Bersih dari Narkoba (Kalam Bersinar) yang telah meraih beberapa penghargaan nasional seperti *Indonesia CSR Excellence Award* (ICEA) 2022 serta *Indonesian Sustainable Development Goals Award* (ISDA) 2021," ucap Nurhidayanto.

"Semoga dengan kolaborasi Pertamina dan Pemerintah Kota melalui program DASHAT ini, bisa berkontribusi positif terhadap menurunnya angka stunting yang

terjadi khususnya di Kota Dumai," tutup Nurhidayanto.

Pada kesempatan yang sama, PT KPI RU Dumai juga memberikan bantuan berupa sarana bermain bagi anak di ruang terbuka. Selain itu, turut juga dipamerkan produk UMKM dari kelompok UPPKA Kartika Berlian, pemberian bantuan berupa pakan balita, serta konseling dan pendampingan untuk ibu hamil, calon pengantin, dan pasangan orang tua. •SHR&P DUMAI

SOCIAL Responsibility

Pertamina Lubricants Resmikan Bengkel Enduro Sahabat Lapas IIB Sleman

SLEMAN - Dalam upaya untuk terus mendorong kemandirian masyarakat melalui program *entrepreneurship* di bidang perbengkelan, PT Pertamina Lubricants (PTPL) melalui wilayah Sales Region IV kembali meresmikan Bengkel Enduro Sahabat Lapas di Lapas IIB Sleman (Cebongan) Jawa Tengah, Sabtu, 12 Maret 2022.

Peresmian Bengkel Enduro Sahabat Lapas ini merupakan suatu pencapaian yang tercatat di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia khususnya wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Peresmian dihadiri oleh Inspektur Jenderal Kemenkumham Razilu, Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham DIY Imam Jauhari, Kepala Divisi Pemasyarakatan Kantor Wilayah Kemenkumham DIY Gusti Ayu Putu Suwardani, Kepala Lapas IIB Sleman Kusnan, Sales Region Manager IV PTPL Komang Wira Kardita, dan Senior CSR Officer PTPL M. Subhan Amarullah.

Kegiatan diawali dengan gunting pita dan penandatanganan plakat bengkel oleh Inspektur Jenderal

Kemenkumham Razilu dilanjutkan dengan penandatanganan piagam kerja sama antara PTPL dan Lapas IIB.

Enduro Sahabat Lapas merupakan program CSV antara PTPL dengan Lapas IIB Sleman yang sudah terbentuk sejak 2021. Program ini bertujuan meningkatkan keterampilan kerja bidang perbengkelan kendaraan bermotor, kemampuan mekanik, dan memberdayakan jiwa kewirausahaan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) sebagai bekal kemandirian setelah bebas dari Lapas.

Sales Region Manager IV PTPL Komang Wira Kardita menuturkan, "Enduro Sahabat Lapas adalah bentuk tanggung jawab dan kepedulian kami kepada komunitas dan masyarakat dimana kami beroperasi. Harapannya adalah program ini mampu menciptakan kesempatan kedua bagi WBP dan membuka lapangan pekerjaan baru dengan semangat yang tinggi di dunia otomotif khususnya perbengkelan."



PTPL meresmikan Enduro Sahabat Lapas yang merupakan program CSV antara PTPL dengan Lapas IIB Sleman yang sudah terbentuk sejak 2021. Program ini bertujuan meningkatkan keterampilan kerja bidang perbengkelan bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) sebagai bekal kemandirian setelah bebas dari Lapas.

PTPL memberikan dukungan program antara lain memberikan pelatihan mekanik serta pemberian bantuan modal dan sarana pelayanan bengkel untuk WBP (sebagai salah satu upaya pembinaan dalam mempersiapkan keterampilan kerja pascamasa tahanan selesai).

Sebelum peresmian bengkel

ini, program sudah dijalankan sejak 16 November 2021, dan selama 2 minggu para WBP menerima pelatihan dari IPTTI (Institusi Pengembangan Teknologi Terapan Indonesia) Jogja mengenai ilmu mekanik dan servis ringan. Dengan resmi dibukanya bengkel ini, akan ada enam WBP yang siap untuk mengoperasikan bengkel.







Anda punya ?

- Pemahaman proses bisnis yang kuat
- Suka dengan matematika
- Tidak alergi dengan coding
- Mampu berkomunikasi dengan baik

**Berarti Anda cocok jadi PERAMAL.. Eh..
DATA SCIENTIST**

Dengan ilmu **Data Science**,
Anda tidak hanya bisa menjelaskan MASA LALU..
Tapi Anda juga bisa memprediksi MASA DEPAN..

Join **MITA Community** >>> For further information, kindly email
pertamina-digital@pertamina.com

MITA #digitalisus #digit4all #pertaminadigitalleader
 PERTAMINA DIGITAL #MITAisBeyondTransformationandAcceleration

Business/
Domain

Mathematic

Computer
Science

Communication

www.pertamina.com

Enterprise IT - Shared Services ICT





Persatuan Wanita Patra

PWP Kilang Pertamina Balongan Bagikan 1.000 Bingkisan untuk Masyarakat



FOTO : SHR&P BALONGAN

BALONGAN - Istri pekerja PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit VI Balongan yang tergabung dalam organisasi Persatuan Wanita Patra (PWP) menyalurkan 1.000 paket bingkisan kepada masyarakat yang berada di sekitar Kilang Pertamina Balongan.

Penyaluran bingkisan yang berisi beberapa kebutuhan pokok ini merupakan bagian dari rangkaian HUT ke-22 PWP yang disalurkan melalui bidang Sosial dan Budaya PWP RU VI, Kamis, 24 Februari 2022. Bingkisan dibagikan ke beberapa lokasi, di antaranya di Desa Majakerta, Balongan, Tegalurung, Sukaurip,

Singajaya, dan masyarakat sekitar Perumahan Pertamina Bumi Patra Indramayu.

Ketua PWP RU VI Ega Diandoro Arifian, menyampaikan kegiatan santunan dalam bentuk bingkisan kebutuhan rumah tangga ini merupakan bentuk kepedulian kepada masyarakat sekitar serta rasa syukur PWP RU VI yang merupakan organisasi para istri pekerja Pertamina RU VI atas kelancaran operasional kilang Balongan.

"Alhamdulillah, semoga dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar kilang," ungkap Ketua PWP RU VI Balongan

tersebut.

Abdullah, Kepala Desa Tegalurung, mengucapkan syukur atas kepedulian PWP RU VI terhadap masyarakat di desanya. Menurut Abdullah, setiap tahun Pertamina Balongan selalu memberikan berbagai bantuan, baik dalam bentuk bingkisan sembako dan lainnya yang biasa disalurkan melalui PWP, Bazma, BDI, maupun program CSR.

"Mudah-mudahan Pertamina Balongan selalu diberikan kelancaran dalam kegiatannya, dan tidak terjadi peristiwa-peristiwa yang tidak diinginkan," ungkapnya. ●SHR&P BALONGAN

PWP Kilang Pertamina Cilacap Adakan Kajian Akbar

CILACAP - PWP Kilang Pertamina Cilacap mengadakan Kajian Akbar yang diselenggarakan oleh Bidang Sosial & Budaya (sub. Bidang Kerohanian Islam) PWP RU IV Cilacap. Dengan tema Lelah yang Lillah, kajian diisi oleh Ustadzah dr. Aisah Dahlan, CHT, CM. NLP, Kamis, 3 Februari 2022 secara virtual live disiarkan langsung via Zoom & Youtube.

Dalam kesempatan tersebut, PWP RU IV Cilacap mengundang PWP Tingkat Pusat PT Kilang Pertamina Internasional serta PWP RU II Dumai hingga RU VII Kasim.

Dalam kesempatan itu, Ketua PWP Tingkat Pusat PT KPI Wiwik Djoko Priyono berharap tausiyah ini dapat memberikan manfaat bagi anggota PWP PT KPI dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. ●SHR&P CILACAP



FOTO : SHR&P CILACAP

TAHUKAH ANDA?

Ini Cara Kenali Pelumas Asli Pertamina

Pelumas berperan penting untuk melumasi sekaligus mencegah kerusakan dan keausan pada komponen-komponen mesin.



FOTO : XXXX

Begini cara mengecek keaslian pelumas Pertamina

- Ada nomor seri di tutup dan leher botol kemasan pelumas.
- Huruf dan angka pada tutup dan di leher botol kemasan **posisinya sejajar** dan fontnya harus sama.



Terdapat **aluminium foil** pada tutup botol kemasan pelumas.



Jika dilihat menggunakan sinar UV, maka di balik stiker pada botol pelumas akan muncul **logo Pertamina**.

Pastikan membeli di outlet resmi



Benchmark Inovasi PT Petrokimia Gresik :

Bukti Komitmen QMS pada Penguatan Pengelolaan Inovasi BUMN di Indonesia

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM



Inovasi merupakan *value* bagi perusahaan yang perlu dikelola dan dikembangkan baik sistem, maupun prosesnya. Dalam upaya melakukan pengembangan dalam pengelolaan inovasi, PT Petrokimia Gresik melakukan *benchmark* kepada Fungsi Quality Management and Standardization (QMS), PT Pertamina (Persero). *Benchmark* tersebut dilakukan pada Jumat, 18 Maret 2022 secara *online*, yang dihadiri oleh VP Inovasi dan SisMan Gary Eka Luviano, Boy Cahyo selaku VP Pengelolaan Pelabuhan/Ketua Tim Penilai Inovasi, Erinto selaku VP Produksi II A, Iwan Setiawan selaku VP Produksi III A, Iqbal Wahyudi selaku VP Produksi IIIB dan Tim Inovasi PKG dari PT Petrokimia Gresik. Sedangkan dari PT Pertamina (Persero) hadir memberikan *Opening Speech*, Rini Widiastuti selaku VP Organization Capability, dan materi *Knowledge Management* disampaikan oleh Niken Kastubamani selaku KM&LI Manager dan Materi QMS dibawakan oleh Muhammad Syafirin selaku Manager QMS beserta tim

Pengenalan empat pilar *Quality Management System* (QMS) menjadi suguhan awal dalam diskusi *benchmark* yang disampaikan oleh Bapak Syafirin, yang dilanjutkan dengan penjabaran kegiatan utama *Quality Management & Standardization* yaitu *Quality Management Assessment* (QMA), *Continuous Improvement Program* (CIP), *System and Standardization Management* (SSM) yang meliputi kegiatan Sistem Tata Kerja (STK), LSSM, Korespondensi, dan *Standard Management*. Selanjutnya disampaikan juga terkait adanya apresiasi terhadap segala bentuk replikasi inovasi yang dilakukan oleh fungsi di Pertamina dalam kebijakan sistem manajemen mutu. Adapun penjelasan terkait *Full cycle* pengelolaan inovasi di Pertamina, hal ini menjadi poin penting dalam diskusi pada siang hari itu. "Seluruh kegiatan peningkatan dan pengendalian mutu secara konsisten, dievaluasi serta dioptimalkan melalui proses Delta-PDCA," papar Manager QMS Syafirin. Salah satu bentuk pengendalian tersebut dijabarkan juga melalui CIP proses yang diawali *Planning*, *Running*

and *Monitoring*, *Valuing and Sharing*, dan *Evaluation*.

Selanjutnya diskusi dilanjutkan Niken Kastubamani terkait *Knowledge Management* (KM), pilar KM memiliki peranan penting dalam yang melindungi asset pengetahuan Pertamina melalui penetapan manajemen pengetahuan terintegrasi dan membangun ekosistem pengetahuan dalam bentuk *improvement* keunggulan kompetitif perusahaan. Dalam pengimplementasiannya, dijelaskan juga beberapa program KOMET seperti *Knowledge Sharing Forum*, *Legacy Externalization*, Portal KOMET dan Pengelolaan Kekayaan Intelektual.



Dalam akhir diskusi, dilakukan sesi *sharing* melalui tanya jawab, indikator kerja merupakan poin yang menjadi *concern* dari PT Petrokimia Gresik. Dalam hal ini, Muhammad Syafirin menjelaskan bahwa *Key Performance Index* (KPI) menjadi acuan yang akan diterapkan ke seluruh unit maupun anak perusahaan (AP) Pertamina. Sebagai tambahan dalam pengelolaan inovasi terdapat *Audit sustainability* serta *Value Creation Index* dalam menjaga dan meningkatkan performa kinerja dalam pengelolaan inovasi. Selanjutnya pengelolaan RJPP, dalam hal ini penetapan diawal terkait RKAP dan *Top Risk*, yang akan di-*deliver* keseluruhan entitas.

Dalam pelaksanaannya dilakukan penilaian terkait keselarasan dengan kriteria dan *goals* dari perusahaan. Dalam akhir diskusi, dijelaskan bahwa penyalarsan dan pengembangan inovasi terdapat poin sebagai bentuk penilaian kepada IGS pekerja yang nanti akan diberikan apresiasi, hal tersebut juga sebagai salah satu parameter dalam pengembangan karir di Pertamina.

Semoga *lesson learned* yang disampaikan oleh Pertamina selaku *Leading Practice* di Indonesia dapat memberikan inspirasi dan meningkatkan kinerja di seluruh BUMN Indonesia dalam pengelolaan Inovasinya. •

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

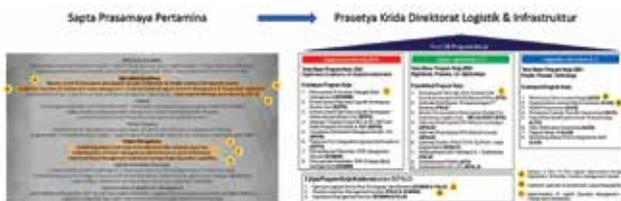
Pertamina *Custody Transfer Assessment* SH Gas (PGN-Pertagas): Jaga Keandalan Sarfas, Kendalikan *Un-Accounted Gas*

Oleh : Integrated Loss Control – SH Gas (PGN - Pertagas)

Paska terbentuknya Holding Migas, Pertamina akan melakukan operasionalnya sebagai perusahaan Holding yang ramping dengan bisnis yang dilakukan secara independent namun tetap terkoordinasi pada anak-anak perusahaan.

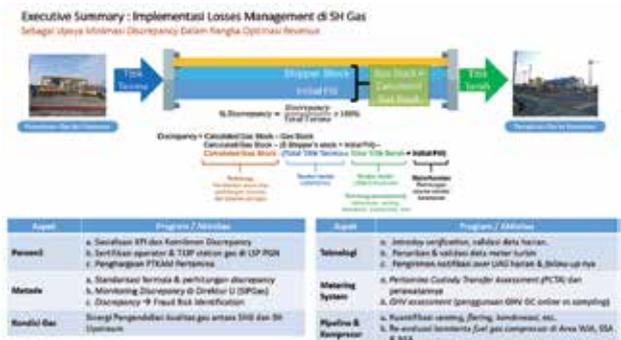
Meningkatkan *operational excellence*, meningkatkan daya saing mengembangkan kapabilitas *best-in-class* dalam industrinya menjadi salah satu aspirasi organisasi Holding-Subholding ini.

Sesuai dengan Sapta Prasamaya Pertamina 2022, hal ini makin diperjelas. Pada bagian operasional *excellence*, *Losses Management Upstream* menjadi salah satu indicator operasional *excellence* ini. Prasetya Krida Logistik 2022 disusun sebagai *cascade* dari ini dimana Pengelolaan diskrepansi di SH Upstream, Gas dan PNRE menjadi prioritas program ini.



Tidak terkecuali di Subholding Gas. *Un-Accounted Gas*, yang juga menjadi KPI bersama operasi ditetapkan secara ambisius, 0.2%. Karenanya diperlukan kerja ekstra dalam mencapai target mulai ini.

Berbagai program telah direncanakan SH Gas terutama di Pertagas dan PGN. Program-program dari sisi Personil, Metode, Pengendalian Kualitas, Teknologi serta Sarfas (*Metering, Pipeline & Compressor*) disusun untuk di eksekusi sepanjang tahun 2022 ini.



Dalam rangka menjalankan upaya koordinatif ini, sinergi antar SH diperlukan. Seperti Pertamina *Custody Transfer Assessment* (PCTA) yang meliputi Teknologi dan Sarfas misalnya. Koordinasi antara SH Gas, PGN dan Pertagas bersama ILC telah dilaksanakan dengan baik sepanjang bulan

Februari – Maret 2022 ini.

Dari mulai penyusunan dan penyesuaian Kriteria yang melibatkan 14 *experts*, hingga tersusun kriteria PCTA yang sesuai dengan bisnis distribusi gas dalam 5 kali FGD. Dilanjutkan dengan validasi di unit yang merepresentasikan wilayah operasi SH Gas.

Pada Kamis, 24 Maret 2022 lalu, tim ILC, SH Gas, PGN dan Pertagas, mengunjungi Stasiun Gas Serpong untuk melakukan inisiasi Asesmen sekaligus memvalidasi kriteria awal PCTA tersebut.

Kegiatan ini dihadiri dari perwakilan PGN, Pertagas, dan PGN Solution sebagai operator dari Stasiun Gas Serpong tersebut bersama ILC sebagai integrator program PCTA korporat.

Dalam initial asesmen ini, terdapat perubahan final dalam kriteria PCTA serta hasil asesmen awal pada kondisi Sarfas Stasiun Gas Serpong. Perbaikan akan dilakukan dalam menjamin produk natural gas, tersampaikan kepada konsumen dengan tingkat operasi yang ekselen.

Kegiatan juga dilaksanakan dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Dengan beberapa pihak terlibat, asesmen tetap berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.



Upaya Subholding Gas ini ditempuh demi menghasilkan sinergi lintas Subholding guna tercapainya operasional ekselen. Yakni terkendalnya *Un-Accounted Gas* terutama pada Aspek Teknologi dan Sarfas yang digunakan • ILC/PGN/PERTAGAS



RESTRUKTURISASI UPDATES

Get Insight - Growth Mindset

Pekerja di *Subholding Upstream* memiliki peranan penting dalam beradaptasi secara cepat dan meningkatkan performa secara optimal yang memberikan edit *value* bagi Perusahaan, dalam rangka transformasi organisasi menjadi *Lean, Agile dan Efficient*. Sehingga mampu meningkatkan *operational excellence*, daya saing dan kapabilitas, dan menjadi perusahaan terbaik di industri hulu migas. Menjadi tugas perusahaan untuk memastikan *Subholding Upstream Leaders* memiliki *capability leadership competency* melalui berbagai program pengembangan yang dirancang untuk para pimpinan dan pekerja agar memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk menjadi *high performance workforce*.

Upstream Leaders Talk, Inspire & Action (ULTRA)

Merupakan program *Leadership Development* inisiatif *Human Capital Subholding Upstream* pada tahun 2020 yang disusun dengan tujuan memberikan kesempatan kepada *leaders & talent* di *Subholding Upstream* mendapatkan pengetahuan & wawasan terkait dengan isu kepemimpinan terkini, selaras dengan strategi bisnis untuk mendukung target Perusahaan. Pada implementasinya, ULTRA menginspirasi melalui berbagai topik dengan presentasi visioner, studi kasus dan forum interaktif dari praktisi, konsultan, pengamat yang ahli di bidangnya, serta pada *leaders* di berbagai bidang sebagai pembicara, didampingi oleh moderator yang merupakan pimpinan di *Subholding Upstream*.



Program ULTRA mendapat antusiasme yang sangat tinggi, terlihat dari jumlah Perwira yang hadir pada setiap sesinya. Pada Agustus 2021 ULTRA berkolaborasi dengan program *Month of Knowledge Sharing Subholding Upstream* menggelar sesi dengan tema *Driving Execution* dan judul *Translate Strategy into Action*, mengundang Susi Pudjiastuti - Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia tahun 2014 - 2019 sebagai narasumber utama dihadiri 3089 peserta. Antusias dan *positive feedback* terhadap

Program ULTRA terus berlanjut pada sesi berikutnya dengan tema *Leaders Communication* dengan pembicara Gita Wirjawan - Menteri Perdagangan Republik Indonesia tahun 2011 - 2014, yang bertema *Developing Talent*, serta Direktur SDM & Kepatuhan Bank Mandiri - Agus Dwi Handaya dan Direktur Binus Creates - Firdaus Alamsjah.



Sesi ULTRA pada Desember 2021 merupakan Edisi 1 tahun ULTRA dengan tema *Upstream Leaders Global Challenge - From Growth to Greatness*, bertujuan mengangkat tantangan, isu serta ekspektasi yang akan dihadapi oleh para *Leaders* sehingga mampu beradaptasi tidak hanya dengan perkembangan di industri Indonesia dan global, serta membangun *growth mindset* yang sangat penting bagi para pemimpin dalam mencapai kesuksesan yang lebih besar.

Ultra Special Edition ini dikemas dengan rangkaian acara seperti sesi *Leaders Talk*, *Panel Interactive Session*, *Screen Documentary Leaders Subholding Upstream* - Profil Direktur Pengembangan & Produksi *Subholding Upstream* - Taufik Adityawarman dan virtual *booth Leadership Coaching & Personality Assessment*. Disajikan dalam *microsite* yang dapat mengakses secara lengkap program *development* di *Subholding Upstream*, ruang membaca dengan sajian buku Dibalik Pompa Angguk Rokan dan serangkaian dokumentasi rekaman acara Ultra selama setahun. Edisi Special ini juga menghadirkan pembicara Dino Patti Djalal - Founder & Chairman of Foreign Policy Community of Indonesia, Nico Kanter - Komisaris PT Vale

Indonesia, Umesh Padhke - CEO of L'Oreal Indonesia, Alfatih Timur - CEO Kitabisa.com, Andanu Prasetyo - Founder Toko Kopi Tuku, Mohamad Junerosano - CEO Waste4Change dan Rene Suhardono - Author dan Life Coach.

Dalam perjalanan ULTRA selama 2021, tercatat 11 sesi yang dihadirkan secara konsisten dan dihadiri 20.580 peserta. Pada awal tahun 2022 ini, ULTRA telah hadir 2 sesi mengangkat tema *Shaping the Future - Milenial Empowerment & Engagement* dengan narasumber Wishnutama Kusubandio - Menteri Pariwisata Ekonomi Kreatif (Periode 2019-2020) dan *Navigating Business Through Resilient Leadership* dengan narasumber Noni Purnomo - Komisaris Utama PT. Blue Bird Tbk dan Alex Dolya - BCG Managing Director & Partner Head of Oil & Gas Indonesia. Serangkaian tema ULTRA menarik lainnya sudah dipersiapkan dan akan konsisten dijalankan dengan mengangkat topik hangat dari aspek *Leadership* dan bisnis terkini, serta menghadirkan para pembicara dan *expert* untuk mendukung Pengembangan para Perwira *Subholding Upstream*.

DYNAMITE PROGRAM

Program yang dibangun pada akhir tahun 2020 ini adalah realisasi dari formula 70 % (*experiential learning*). Melalui program ini pekerja bisa mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya melalui keterlibatan secara langsung melalui suatu proyek. Keunikan dari program *Dynamite* ini adalah bersifat *voluntary*, yaitu pekerja diberi kesempatan untuk mengikuti proyek diluarterjawab utamanya baik di dalam maupun diluar fungsinya dengan tetap mendapatkan persetujuan dari atasan langsung.

Lalu apakah perbedaan dari *Project Dynamite* dengan keterlibatan pada *Project* selain *Dynamite*?



Program *Dynamite* memiliki 2 jenis program, yaitu :

1. *Project Contribution to Community*, proyek dalam rangka memberikan kontribusi secara sukarela demi terwujudnya masyarakat dan lingkungan yang lebih baik di sekitar wilayah kerja *Subholding Upstream*
2. *Project Contribution to*

Company, proyek dalam rangka mendukung pencapaian target bisnis Perusahaan.

Selama kurun waktu 2021, telah dilaksanakan 3 proyek yaitu :



1. *Maratua Project (Project Contribution to Company)*, diikuti oleh 15 orang pekerja. *Project Akuisisi Overseas Asset (Project Contribution to Company)*, diikuti oleh 9 pekerja
2. *Project Virtual Education Pertakultur -Mahakam (Project Contribution to Community)*, diikuti oleh 5 pekerja dari berbagai fungsi. *Digital Marketing Produk*
3. *Mitra Binaan - West Madura Offshore (Project Contribution to Community)*, diikuti oleh 4 orang pekerja dari berbagai fungsi

Dua dari *Project Dynamite* yang terkait dengan *Project Contribution to Company* berhasil mengembangkan 2 Web Digital yaitu Edu Visit Pertakular di Program Petani Maju 4.0 binaan Pertamina Hulu Mahakam, dan aplikasi digital berbasis web sebagai media pemasaran produk CSR binaan PHE West Madura Offshore yang dapat membantu masyarakat sekitar wilayah kerja tersebut untuk meningkatkan perekonomian mereka.



Program pengembangan berjalan selama 6-12 bulan dan mendapat animo yang besar dari pekerja karena selain meningkatkan *value* individu melalui peningkatan kompetensi teknis dan *leadership*, juga mampu meningkatkan *value* bagi masyarakat.

Diharapkan program pengembangan kompetensi bagi para Pekerja di *Subholding Upstream* dapat mempercepat proses transformasi organisasi menjadi *lean, agile dan efficient*, sehingga mampu meningkatkan *operational excellence*, daya saing dan kapabilitas, sekaligus meningkatkan kemampuan pekerja untuk dapat beradaptasi secara cepat dan mampu meningkatkan performa secara optimal yang memberikan *edit value* untuk Perusahaan.